



LAPORAN KINERJA

BPPP BITUNG
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya, Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung Tahun 2024 ini merupakan perwujudan dari pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian BPPP Bitung berdasarkan target kinerja dan penggunaan anggaran pada Tahun 2024.

Laporan Kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 ini menggambarkan capaian kinerja yang telah diraih dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan untuk Tahun 2024.

Permasalahan dan kendala yang muncul pada Tahun 2024 menjadi perhatian sebagai antisipasi rencana untuk perbaikan kinerja pada periode selanjutnya. Kami berharap dengan telah disusunnya laporan Kinerja Tahun 2024 ini akan diperoleh manfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja di lingkungan BPPP Bitung, sehingga masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan pada pelaporan kinerja periode selanjutnya.

Bitung, 20 Januari 2025



Natalia, S.St.Pi., M.Pi
NIP. 19801225 200502 2 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Tugas dan Fungsi	2
1.4 Keragaan SDM BPPP Bitung	3
1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	4
1.6 Potensi dan Permasalahan	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	7
2.1 Rencana Strategis	7
2.2 Rencana Kegiatan Tahun 2024	11
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	11
2.4 Pengukuran Kinerja	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024	18
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	18
3.3 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024	71
BAB IV. PENUTUP	77
4.1 Capaian Kinerja Utama	77
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. PNS BPPP Bitung berdasarkan Golongan	3
Tabel 2. PNS BPPP Bitung berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
Tabel 3. PNS BPPP Bitung berdasarkan Kelompok Umum.....	4
Tabel 4. Rencana Kegiatan Tahun 2024.....	11
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2024	12
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024...	15
Tabel 7. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2024 BPPP Bitung	20
Tabel 8. Persentase Lulusan Pelatihan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri di BPPP Bitung	22
Tabel 9. Perbandingan realisasi persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP	22
Tabel 10. Jumlah Masyarakat yang Dilatih Per Bidang Pelatihan	24
Tabel 11. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang) ..	24
Tabel 12. Perbandingan realisasi Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih (orang) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP	25
Tabel 13. Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	26
Tabel 14. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP	26
Tabel 15. Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang) ..	28
Tabel 16. Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	28
Tabel 17. Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	29
Tabel 18. Perbandingan realisasi Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP	30
Tabel 19. SDM KP yang bersertifikat kompetensi per bidang	31

Tabel 20. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	31
Tabel 21. Perbandingan realisasi SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	32
Tabel 22. Lulusan Pelatihan yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan) di BPPP Bitung (orang)	33
Tabel 23. Lulusan Pelatihan yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan) di BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	33
Tabel 24. Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	35
Tabel 25. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	35
Tabel 26. Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	37
Tabel 27. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	37
Tabel 28. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	39
Tabel 29. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	39
Tabel 30. Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker).....	41
Tabel 31. Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker).....	42
Tabel 32. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (nilai)	43
Tabel 33. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	44
Tabel 34. Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	46
Tabel 35. Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	46
Tabel 36. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks).....	47
Tabel 37. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	48

Tabel 38. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	49
Tabel 39. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	49
Tabel 40. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%).....	50
Tabel 41. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	50
Tabel 42. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Bitung (Inovasi) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	53
Tabel 43. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Bitung (Inovasi).....	53
Tabel 44. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai).....	54
Tabel 45. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	54
Tabel 46. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai).....	56
Tabel 47. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	56
Tabel 48. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai).....	58
Tabel 49. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	58
Tabel 50. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung	59
Tabel 51. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	60
Tabel 52. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)	61
Tabel 53. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh per bidang	62
Tabel 54. Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh (kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	62
Tabel 55. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	64

Tabel 56. Kelompok yang ditingkatkan kelasnya berdasarkan tingkatan kelasnya	64
Tabel 57. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Bitung (Kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	65
Tabel 58. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	66
Tabel 59. Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang dibentuk per bidang	67
Tabel 60. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	67
Tabel 61. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (orang)	69
Tabel 62. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (orang)	69
Tabel 63. Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	70
Tabel 64. Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung	71
Tabel 65. Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2024 BPPP Bitung	72
Tabel 66. Efisiensi Anggaran Per 31 Desember 2024 BPPP Bitung	74

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Bitung	3
Gambar 2. Indeks capaian IKU	17
Gambar 3. Skor Kinerja BPPP Bitung Tahun 2023	19
Gambar 4 . Nilai Kinerja Organisasi BPPP Bitung	78
Gambar 5. Sosialisasi bagi penyuluh terkait pemenuhan IKU	81

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Perjanjian Kinerja BPPP Bitung	83
Surat Tugas Tim Teknis Tata Kelola Kinerja	116

RINGKASAN EKSEKUTIF

BPPSDM KP sesuai dengan fungsinya melaksanakan 3 program utama, yaitu program pengembangan pendidikan KP, program pengembangan pelatihan KP dan program pengembangan penyuluhan KP. Dari 3 program utama tersebut BPPP Bitung sebagai salah satu UPT Kementerian Kelautan dan Perikanan berada di bawah dan bertanggung-jawab kepada Kepala BPPSDM KP KP sesuai tugas dan fungsinya mendukung program pengembangan pelatihan dan penyuluhan yaitu melaksanakan penyusunan bahan kebijakan, program dan anggaran, penyelenggaraan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan. Selanjutnya dalam pengelolaan kinerjanya, BPPP Bitung melakukan restrukturisasi SAKIP BPPP Bitung yang telah dapat meningkatkan efektifitas organisasi.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 masing-masing perspektif sebagai berikut :

1.Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

- Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung tercapai sebesar 75,06% dari target yaitu 72% atau dengan persentase 104,25%;
- Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung sebanyak 2.936 orang dari target yaitu 2.901 orang atau dengan persentase 101,21%;
- Nilai PNBP Satker BPPP Bitung tercapai sebesar 0,65 Rupiah Miliar dari target yaitu sebesar 0,19 Rupiah Miliar dengan persentase 120%;
- Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk percontohan Pelatihan KP tercapai sebesar 1 kawasan dari target yaitu sebesar 1 kawasan dengan persentase 100%;
- Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung tercapai sebesar 21 orang dari target yaitu 16 orang dengan persentase 120%;

2.Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan:

- SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung tercapai sejumlah 150 orang dari target yaitu sebesar 150 orang atau dengan persentase 100%.

3.Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP:

- Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Bitung tercapai sejumlah 27 orang dari target yaitu 18 orang atau dengan persentase 120%;

4. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan:

- Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung tercapai sebanyak 1 unit dari target sejumlah 1 unit atau dengan persentase 100%.
- Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung tercapai sebanyak 1 unit dari target sejumlah 1 unit atau dengan persentase 100%.

5. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker :

- Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung tercapai 100% dari target yaitu 100% atau dengan persentase capaian 100%;
- Unit kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP sejumlah 1 satker dari target yaitu 1 satker atau dengan persentase capaian 100%;
- Nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Bitung senilai 98,48 dari target yaitu senilai 94 atau dengan persentase capaian 104,77%;
- Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar sebanyak 120,14% dari target 94% atau dengan persentase 120%;
- Indeks profesionalitas ASN BPPP Bitung sebesar 82,99 dari target 81 atau dengan persentase capaian 102,46%;
- Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung sebesar 0,01% dari target 0,50 atau dengan persentase capaian 120%;
- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung yaitu 100% dari target 82% atau dengan persentase capaian 120%;
- Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung sebanyak 1 inovasi dari target 1 inovasi atau dengan persentase capaian 100%;
- Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung tercapai sebesar 83,15 dari target sebesar 78 atau dengan persentase capaian 106,60%;
- Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Bitung sebesar 100 dari target sebesar 93,76 atau dengan persentase capaian 106,66%;
- Nilai kinerja perencanaan anggaran BPPP Bitung sebesar 100 dari target sebesar 71 atau dengan persentase capaian 120%;

6. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan :

- Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi di Satker BPPP Bitung sebanyak 3 orang dari target 2 orang atau dengan persentase capaian 120%;
- Kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh Satker BPPP Bitung sebanyak 3.476 kelompok dari target yaitu 3.450 kelompok atau dengan persentase 100,75%;

- Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Bitung sebanyak 190 kelompok dari target yaitu 190 kelompok atau dengan persentase 100%;
- Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Bitung sebanyak 396 kelompok dari target sebesar 390 kelompok atau dengan persentase 101,54%;
- Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Bitung tercapai sejumlah 1.061 orang dari target yaitu 1061 orang atau dengan persentase 100%;
- Fasilitas kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Bitung sebanyak 11 kelompok dari target yaitu 10 kelompok atau dengan persentase 110%;

Penyelenggaraan program di BPPP Bitung secara umum telah terlaksana dengan baik dengan capaian sebesar 107.22 dan menghasilkan tingkat capaian seperti pada masing-masing sasaran kinerja di atas berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan BPPP Bitung Tahun 2024. Capaian sasaran tahun 2024 ini merupakan kontribusi capaian atas 6 sasaran kegiatan dan 26 Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh BPPP Bitung. Secara umum kinerja BPPP Bitung sangat baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap IKU dengan Target Kinerja Tahunan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan, tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. Bertitik tolak dari capaian ini, diharapkan kinerja di triwulan selanjutnya dapat lebih meningkat.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tahapan dalam siklus manajemen sebuah organisasi unsur pelaporan mempunyai peranan penting untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil yang telah dicapai dari tujuan dari organisasi itu sendiri. Unsur pelaporan semakin penting seiring dengan adanya kebijakan sistem anggaran berbasis kinerja dan berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja bagi instansi pemerintah.

Memperhatikan hal tersebut, dalam rangka perwujudan *Good Governance* diperlukan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Kewajiban instansi pemerintah untuk berakuntabilitas kinerja secara internal telah diamanatkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perpres tersebut, seluruh instansi pemerintah setiap tahun wajib menyampaikan laporan informasi kinerja kepada unit kerja yang berada pada tingkat lebih tinggi secara berjenjang.

BPPP Bitung sebagai instansi pemerintah juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan kinerja kepada atasannya. Penyampaian laporan kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis BPPP Bitung, khususnya Penetapan Kinerja tahun 2024. Disamping itu penyusunan Laporan Kinerja ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BPPP Bitung di masa yang akan datang.

1.2. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP setiap K/L wajib melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dan menyampaikan Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2024 kepada Kepala BPPSDM KP melalui Kepala Pusat pelatihan dan Penyuluhan KP. Penyusunan LKJ BPPP Bitung Tahun 2024 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPPP Bitung kepada Kepala BPPSDM KP atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan LKJ adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran BPPP Bitung selama Tahun 2024. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, bahwa Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang selanjutnya disingkat BPPP, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Dalam Peraturan Menteri KP ini, terdapat 5 (lima) BPPP, salah satu diantaranya adalah BPPP Bitung. Selanjutnya setiap BPPP tersebut mempunyai tugas “melaksanakan penyusunan bahan kebijakan, program dan anggaran, penyelenggaraan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan” dan dalam melaksanakan tugas tersebut, BPPP kemudian menyelenggarakan sejumlah fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang pelatihan dan penyuluhan perikanan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. Pelatihan teknis dan manajerial di bidang perikanan;
- d. Penyusunan materi, metodologi dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial di bidang perikanan;
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut BPPP dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan tugas masing-masing, sebagai berikut :

- a. Subbagian Umum, mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Bitung sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/KEPMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung, Struktur Organisasi di BPPP Bitung dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Bitung

1.4. Keragaan SDM BPPP Bitung

Jumlah keseluruhan pegawai BPPP Bitung sampai dengan 31 Desember 2024 BPPP Bitung sebanyak 415 orang, terdiri dari PNS 266 orang, 39 orang PPPK, 92 orang penyuluh perikanan bantu, PPNNP 2 orang dan PJLP 16 orang. PNS BPPP Bitung berdasarkan golongan disajikan pada Tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. PNS BPPP Bitung berdasarkan Golongan

No.	Uraian	Jumlah
1	Golongan II	65
2	Golongan III	173
3	Golongan IV	28
	Jumlah	266

PNS BPPP Bitung berdasarkan tingkat Pendidikan disajikan pada Tabel 2. berikut ini :

Tabel 2. PNS BPPP Bitung berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SLTA	36
2	D3	60
3	S1	140
4	D4	16
5	S2	14
	Jumlah	266

PNS BPPP Bitung berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel 3. berikut ini :

Tabel 3. PNS BPPP Bitung berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur PNS						Jumlah
≤25	25-35	36-45	46-55	≥56	≥58	
3	36	108	96	19	4	

1.5. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan KKP, Laporan Kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- Kata Pengantar, pada bagian ini menyajikan pengesahan dari Kepala Balai;
- Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini menyajikan ringkasan isi dari laporan kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 yang berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi;
- Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPP Bitung;
- Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi perencanaan strategis BPPP Bitung Tahun 2020 – 2024, rencana kerja tahunan dan penetapan kinerja tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja;
- Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator- indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.;
- Lampiran, disajikan perjanjian kinerja dan lampiran yang dianggap perlu.

1.6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di bidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan. BPPP Bitung

memiliki 2 (dua) kategori wilayah kerja/pengembangan yang sangat luas yaitu :

- Wilayah pengembangan/kerja dalam pelaksanaan tugas pada kegiatan pelatihan yang meliputi 7 Provinsi dengan 79 Kabupaten/Kota, yaitu : Provinsi Sulawesi Utara (15 Kab/Kota), Gorontalo (6 Kab/Kota), Sulawesi Tengah (13 Kab/Kota), Sulawesi Barat (6 Kab), Sulawesi Selatan (24 Kab/Kota), Kalimantan Timur (10 Kab/Kota) dan Kalimantan Utara (5 Kab/Kota) dengan potensi dan peluang yang harus dikelola oleh BPPP Bitung;
- Wilayah pengembangan/kerja dalam pelaksanaan tugas pada kegiatan Penyuluhan atau sebagai Satminkal Penyuluh Perikanan yang meliputi 4 Provinsi dengan 39 Kabupaten/Kota, yaitu : Provinsi Sulawesi Utara (15 Kab/Kota), Gorontalo (6 Kab/Kota), Sulawesi Tengah (13 Kab/Kota), dan Kalimantan Utara (5 Kab/Kota).

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Bitung dalam mencapai tujuan organisasi :

- 1) Tersedianya SDM yang berlatar pendidikan formal yang memadai dan bersertifikat kompetensi dan keahlian serta berdedikasi;
- 2) Memiliki prasarana dan sarana yang dapat menunjang penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan;
- 3) Sebagian besar SDM BPPP Bitung memiliki usia muda yang produktif;
- 4) BPPP Bitung tersertifikasi SNI ISO 9001:2015;
- 5) Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu;
- 6) Adanya mandat dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan kepada BPPP Bitung sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK);
- 7) Tersedianya akses internet di lingkungan Balai.

Disamping potensi tersebut di atas terdapat peluang, sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan pengelolaan potensi Sumber Daya Alam KP dengan meningkatkan kompetensi pelaku utama/usaha KP;
- 2) Adanya jejung kerjasama pelatihan dengan lembaga lain;
- 3) Adanya tuntutan dunia kerja yang mempersyaratkan sertifikasi kompetensi kerja;
- 4) Adanya peluang peningkatan profesionalisme bagi tenaga pelatihan.

b. Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadipilihan utama stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Bitung memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain :

- Aspek penyelenggaraan pelatihan KP :
 - Ketersediaan tenaga pelatih (Instruktur dan Widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa orang sudah memasuki usia purnatugas dan mutasi;
 - Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
- Aspek penyelenggaraan penyuluhan KP :
 - Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum memadai;
 - Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh;

BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Dalam pengelolaan kinerja organisasi, BPPP Bitung melaksanakan secara terukur dan terstruktur dengan penekanan pada empat perspektif yang saling berimbang, yaitu *stakeholder perspective*, *Customer perspective*, *Internal Process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Untuk meningkatkan kinerja organisasi, BPPP Bitung telah melakukan penerapan pengelolaan kinerja secara penuh termasuk melakukan penyempurnaan dalam rangka mendukung penguatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan BPPP Bitung dan pelaksanaan SAKIP yang lebih baik.

2.1. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024, menetapkan visi, yaitu "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Untuk mendukung visi KKP tersebut, BPPSDMKP mempunyai visi yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong", Puslatluh KP mempunyai visi adalah mendukung visi KKP dan visi BPPSDM yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong maka BPPP Bitung sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis berada dibawah BPPSDMKP dan Puslatluh KP menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

2.1.1. Visi

Rumusan rencana strategi diawali dengan penetapan visi yang merupakan langkah penting dalam perjalanan organisasi. Visi merupakan gambaran mengenai kondisi yang diinginkan dan hendak dicapai pada masa yang akan datang. Melalui visi, masyarakat bersama stakeholder dan BPPP Bitung bertekad untuk menata dan mengembangkan SDM kelautan dan perikanan ke arah yang lebih maju, mandiri dan sejahtera. Rumusan visi BPPP Bitung adalah : mendukung visi KKP, visi BPPSDM dan visi Puslatluh KP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

2.1.2 Misi

Misi BPPP Bitung adalah menjalankan misi Presiden, KKP, BPSDM dan Puslatluh KP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP;

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggung- jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3. Tujuan

Tujuan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan BPPP Bitung merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan BPPSDMKP dan Puslatluh KP. Untuk itu tujuan pelatihan dan penyuluhan KP adalah:

1. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani;
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan;
3. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing, dan;
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

2.1.4. Sasaran

Sasaran Kegiatan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2020-2024 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun ke dalam 6 (Enam) Sasaran Kegiatan yakni:

1. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
2. Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan
3. Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP
4. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
5. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
6. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen eselon I dan Satker

BPPP Bitung memiliki 6 (enam) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 26 (Dua Puluh enam) Indikator Kinerja program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai Tahun 2024.

Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Bitung (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 72%
2. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Bitung (orang) dengan target Tahun 2024 sebesar 3.101 orang
3. Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Milyar) dengan target Tahun 2024 sebesar 0.190 rupiah miliar
4. Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan target tahun 2024 sebanyak 2 kawasan, dan IK ini merupakan IK baru
5. Tenaga kerja yang terlibat bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (orang) dengan target 16 orang, dan IKU ini merupakan IK Baru

Sasaran Kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang) dengan target Tahun 2024 sebanyak 150 orang

Sasaran Kegiatan ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP, dengan indikator kinerja :

1. Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) BPPP Bitung (orang) dengan target Tahun 2024 sebanyak 18 orang

Sasaran Kegiatan keempat (SK-4) Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung dengan target 2 orang, dan IKU ini merupakan IK Baru
2. Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Bitung target Tahun 2024

sebesar 3.450 kelompok

3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Bitung dengan target Tahun 2024 sebanyak 190 kelompok
4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Bitung dengan target Tahun 2024 sebesar 390 kelompok
5. Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang) dengan target tahun 2024 sebanyak 1.061 orang
6. Fasilitas kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (kelompok) dengan target 10 kelompok

Sasaran Kegiatan ke-enam (SK-5) yang akan dicapai adalah tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Bitung (unit) dengan target Tahun 2024 sebanyak 1 unit
2. Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Bitung (unit) dengan target Tahun 2024 sebanyak 1 unit

Sasaran Strategi ketujuh (SK-6) yang akan dicapai adalah terpenuhinya layanan dukungan manajemen Esolen I dan Satker dengan indikator kinerja berikut:

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 100 %
2. Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker) dengan target Tahun 2024 sebanyak 1 Satker, dan IKU ini merupakan IK Baru
3. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai) dengan target Tahun 2024 dengan nilai 94
4. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Bitung (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 94%
5. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks) dengan target Tahun 2024 sebesar 81 %
6. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung dengan target Tahun 2024 sebesar <0,5
7. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%) dengan target tahun 82%
8. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung (inovasi) dengan target tahun 2024 sebanyak 1 inovasi
9. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai) dengan target Tahun 2024 sebesar 78
10. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai) dengan target Tahun 2024 sebesar 93,76

11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai) dengan target Tahun 2024 sebesar 71

2.2. Rencana Kegiatan Tahun 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan Sasaran Kegiatan, maka Rencana Kerja BPPP Bitung Tahun 2024 menetapkan program yaitu kegiatan pelatihan dan Penyuluhan dengan pagu anggaran sebesar Rp.62.865.210.000,- dengan rincian kegiatan, yaitu :

Tabel 4. Rencana Kegiatan Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Pagu Awal(Rp)	Pagu Anggaran Revisi Akhir (Rp)	Pagu Aktif (Rp)	Realisasi
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	5.322.940.000	6.742.288.000	4.867.829.000	4.850.628.371
2	Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan	90.000.000	90.000.000	89.851.000	89.850.800
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	337.600.000	126.252.000	126.252.000	125.941.672
3	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6.059.020.000	6.059.020.002	5.700.220.002	5.658.426.786
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	652.900.000	652.900.000	652.900.000	651.697.790
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	49.082.750.000	10.913.674.277	10.837.713.282	10.804.324.146
Total Anggaran		62.865.210.000	24.584.134.279	22.274.765.284	22.180.869.565

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan Sasaran Kegiatan BPPP Bitung. Berkaitan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga BPPP Bitung memiliki 2 perjanjian kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dengan Pusat Pelatihan dan Pusat Penyuluhan. Adapun Perjanjian Kinerja BPPP Bitung pada Tahun 2024 sebagai berikut :

2.3.1. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2024.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2024.

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI I	TARGET PK REVISI II	TARGET PK REVISI III	TARGET PK REVISI IV
1.	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1.	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	72	72	72	72	72
		2.	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (Orang)	3.101	3.101	2.901	2.901	2.901
		3.	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19
		4.	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	-	-	1	2	1
		5.	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)	-	16	16	16	16
2.	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	6.	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	150	150	150	150	150
3.	Terselenggaranya KajiTerap Pelatihan KP	7.	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)	18	18	18	18	18
4.	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	8.	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Bitung (kelompok)	3.450	-	-	-	-
		9.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Bitung (kelompok)	190	-	-	-	-

		10.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Bitung (kelompok)	390	-	-	-	-
		11.	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1.061	-	-	-	-
5.	Terselenggaranya percontohan Penyuluhan KP	12.	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BPPP Bitung (kelompok)	2	-	-	-	-
6.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1	1	1	1	1
		14.	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1	1	1	1	1
7.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15.	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100	100	100	100	100
		16.	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1	1	1	1	1
		17.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	94	94	94	94	94
		18.	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	94	94	94
		19.	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	81	81	81	81	81

		20.	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5
		21.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	82	82	82	82	82
		22.	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung (inovasi)	-	1	1	1	1
		23.	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (Nilai)	78	78	78	78	78
		24.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76
		25.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	82	82	71	71	71

Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Bitung mengalami revisi I, Berdasarkan Surat Plt. Kepala Pusat Pelatihan Nomor B.900/BPPSDM.5/RC.610/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 Hal Permintaan Dokumen Perjanjian Kinerja Pasca Reorganisasi Tahun 2024 dengan perubahan sebagai berikut :

1. IK pada Perjanjian Kinerja (PK) awal berjumlah 25 IK berubah menjadi 17 IK
2. Hilangnya Sasaran kegiatan terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan, terselenggaranya percontohan penyuluhan KP, SK ini masuk kedalam PK pusat penyuluhan KP
3. Penambahan IK tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang);
4. Berubahnya total anggaran dari Rp. 62.865.210.000,- menjadi Rp. 55.486.190.000,-

Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Bitung mengalami revisi ke II Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 tanggal 12 September 2024 Hal Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024 dengan perubahan sebagai berikut :

1. IK pada Perjanjian Kinerja (PK) awal berjumlah 17 IK berubah menjadi 20 IK;
2. Berubahnya target IK Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang) dari 3.101 orang menjadi 2.901 orang;
3. Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk percontohan Pelatihan KP dengan target 1 kawasan;
4. Perubahan total anggaran dari Rp. 55.486.190.000,- menjadi Rp. 18.521.483.000,-

Pada tanggal 27 November 2024, Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Bitung mengalami revisi ke III 1. Berdasarkan Surat Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Nomor B.2139/BPPSDM.5/RC.610/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 Hal Penyampaian Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024., dengan perubahan sebagai berikut :

1. Berubahnya target IK Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk percontohan pelatihan KP dengan target awal 1 kawasan menjadi 2 kawasan;
2. Perubahan total anggaran dari Rp. 18.521.483.000,- menjadi Rp. 18.534.341.000,-

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Bitung mengalami revisi ke IV, dengan perubahan sebagai berikut :

1. Berubahnya target IK Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk percontohan pelatihan KP dengan target awal 2 kawasan menjadi 1 kawasan;
2. Perubahan total anggaran dari Rp. 18.534.341.000,- menjadi Rp. 18.525.115.000,-

2.3.2. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI I	TARGET PK REVISI II	TARGET PK REVISI III	TARGET PK REVISI IV
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung (orang)	2	2	2	2	2
		2.	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)	3.450	3.450	3.450	3.450	3.450
		3.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker	190	190	190	190	190

			BPPP Bitung (Kelompok)					
		4.	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	390	390	390	390	390
		5.	Tenaga kerja yang terlibat Lingkup Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1.061	1.061	1.061	1.061	1.061
		6.	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	10	10	10	10	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	2	-	-	-	-
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BPPP Bitung (dokumen)	1	-	-	-	-

Pada tanggal 8 Agustus 2024 terjadi revisi I pada Perjanjian Kinerja (PK) yaitu adanya perubahan penandatanganan dari Plt Kepala Pusat Penyuluhan KP bapak Hendra Yusran Siry kepada Kepala Pusat Penyuluhan KP ibu Yayan Hikmayani. Pada tanggal 15 Oktober 2024 terjadi revisi II pada Perjanjian Kinerja (PK) Berdasarkan Surat Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Nomor B.2331/BPPSDM.2/RC.610/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 Hal Penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Lingkup Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024 dengan perubahan yaitu :

1. Hilangnya Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP dan Sasaran Kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker;

2. Hilangnya IK Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Bitung (kelompok) dan IK Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Bitung (Dokumen);
3. Berubahnya total anggaran dari pagu anggaran sebesar Rp. 7.379.020.000,- menjadi Rp. 44.231.727.000,-

Pada tanggal 28 November 2024 terjadi revisi III pada Perjanjian Kinerja (PK) yaitu adanya perubahan perubahannya total anggaran dari pagu anggaran sebesar Rp. 44.231.727.000,- menjadi Rp. 46.903.869.000,- dan pada tanggal 27 Desember 2024 terjadi perubahan Perjanjian Kinerja (PK) revisi IV, perubahan ini terjadi hanya pada tanggal penerbitan Perjanjian Kinerja.

2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1 Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPP Bitung tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Nilai 100 – 120 adalah kategori istimewa dengan kode warna biru;
2. Nilai 90 - < 110 adalah kategori baik dengan kode warna hijau;
3. Nilai 70 - < 90 adalah kategori cukup dengan kode warna kuning;
4. Nilai 50 - < 70 adalah kategori kurang dengan kode warna merah;
5. Untuk nilai < 50 adalah kategori sangat kurang dengan kode warna hitam; Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	Nilai 110 – 120
Baik	Nilai 90 - < 110
Cukup	Nilai 70 - < 90
Kurang	Nilai 50 - < 70
Sangat kurang	Untuk nilai < 50

Gambar 2. Indeks Capaian IKU

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing- masing

Indikator.

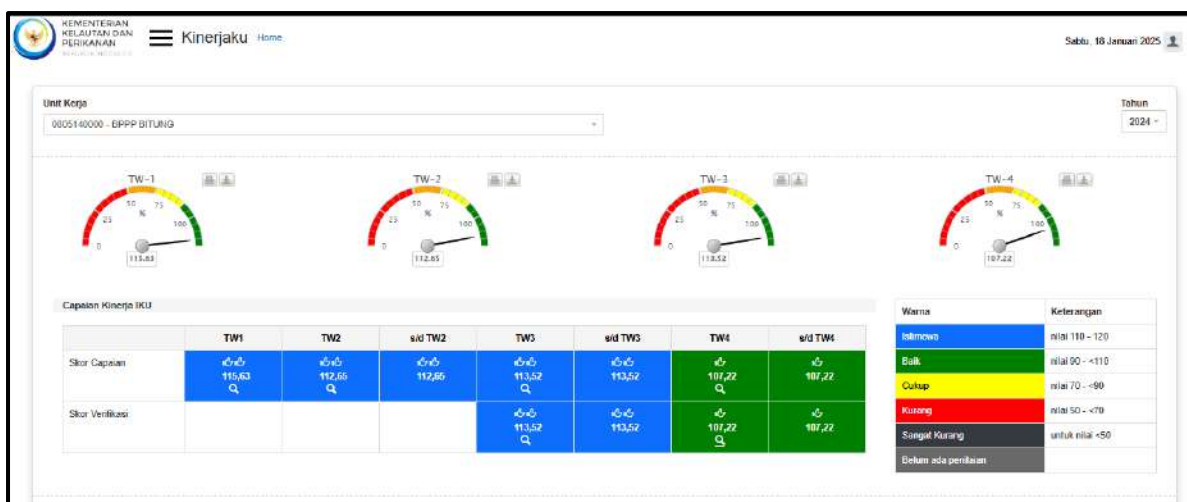
2.4.2 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja BPPP Bitung dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja telah ditugaskan dan ditetapkan melalui Surat Tugas Kepala BPPP Bitung Nomor : B.25/BPPP.BTG/TU.110/I/2024 tanggal 9 Januari 2024 yaitu Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung Tahun 2024. Keanggotaan tim terdiri dari pegawai yang memiliki kualifikasi terkait pengukuran dan pelaporan kinerja dibuktikan dengan sertifikat.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 sebesar 107.22% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif seperti gambar berikut :



Gambar 3. Skor Kinerja BPPP Bitung Tahun 2024

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Berdasarkan skor kinerja Tahun 2024 BPPP Bitung seperti pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa Nilai Kinerja Organisasi berwarna hijau yang berarti target yang telah ditetapkan telah dilaksanakan dan dicapai dengan predikat baik.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPP Bitung. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategis BPPP Bitung yang menjadi kontrak kerja pada tahun 2024 dapat dicapai.

Tabel 7. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2024 BPPP Bitung

No.	Sasaran Kinerja	No.	Indikator	Target Tahunan	Realisasi Tahunan	Persentase Realisasi (%)
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	72	75,06	104,25
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (Orang)	2.901	2.936	101,21
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,19	0,65	120,00
		4	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	1,00	1,00	100,00
		5	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (orang)	16	21	120,00
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	6	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	150	150	100,00
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	7	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)	18	27	120,00
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1	1	100,00
		9	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1	1	100,00
5	Terpenuhinya layanan dukungan manajemen Eselon I dan Satker	10	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100,00	100,00	100,00
		11	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1	1	100,00
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	94	98,48	104,77
		13	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	120,14	120,00

		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	81	82,99	102,46
		15	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Bitung (%)	0,5	0,01	120,00
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	82	100,00	120,00
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada BPPP Bitung (Unit)	1	1	100,00
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	78	83,15	106,60
		19	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	93,76	100,00	106,66
		20	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	71	100,00	120,00
6	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung (Orang)	2	3	120,00
		2	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BPPP Bitung (Kelompok)	3.450	3.476	100,75
		3	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Bitung (Kelompok)	190	190	100,00
		4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Bitung (Kelompok)	390	396	101,54
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1061	1061	100,00
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di BPPP Bitung (Kelompok)	10	11	110,00

Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

- **IKSK.01.01 Persentase Lulusan Pelatihan yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)**

Jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan (meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang bekerja di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) atau wirausaha KP yang dihitung melalui evaluasi pelatihan.

Tabel 8. Persentase Lulusan Pelatihan yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IK 1. Persentase Lulusan Pelatihan yang Terserap di Dunia Usaha dan Industri di BPPP Bitung (%)									
Realisasi Tahun 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
39,16	62,58	65,28	70,28	72,00	75,06	104,25	6,80	72,00	104,25

Berdasarkan data pada tabel diatas persentase realisasi lulusan pelatihanyang terserap di dunia industri di BPPP Bitung pada terus mengalami kenaikan dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2020 persentase realisasi lulusan pelatihan yang terserap di dunia industri sebanyak 39,16%, Pada tahun 2021 persentase realisasi lulusan pelatihan yang terserap di dunia industri sebanyak 62,58%, pada tahun 2022 sebanyak 65,28%, tahun 2023 sebanyak 70,28%, dan tahun 2024 sebanyak 75,06%. Berdasarkan capaian dan realisasi pada tahun 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel diatas, maka pada indikator kinerja **IKSK.01.01** telah tercapai 104,25%.Peningkatan capaian tahun 2023 dengan tahun 2024 yaitu sebesar 6,80%. Selanjutnya berdasarkan Renstra BPPP Bitung tahun 2020-2024, target persentase realisasi lulusan pelatihan yang terserap di dunia industri di BPPP Bitung pada tahun 2024 yaitu sebesar 72%, maka jika dibandingkan dengan target tersebut, berarti capaian pada ini adalah 104,25%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Perbandingan realisasi persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No	Nama Satker	% Target Capaian Satker	% Realisasi Capain Satker	Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	72,00	75,03	104,21
2	BPPP Tegal	72,00	75,00	104,17
3	BPPP Banyuwangi	72,00	76,91	106,82
4	BPPP Ambon	72,00	75,02	104,19
5	BPPP Bitung	72,00	75,06	104,25

Pada tahun 2024, seluruh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) berhasil melampaui target capaian yang telah ditetapkan sebesar 72,00%. BPPP Banyuwangi mencatat realisasi tertinggi dengan capaian 76,91%, atau 106,82% dari target yang ditetapkan. BPPP Bitung mencapai 75,06% dengan persentase realisasi 104,25%, disusul oleh BPPP Medan dengan capaian 75,03% (104,21%), BPPP Ambon dengan 75,02% (104,19%), serta BPPP Tegal dengan 75,00% (104,17%). Secara keseluruhan, kelima Satker menunjukkan kinerja yang baik dengan capaian melebihi 100% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas program yang dilaksanakan dalam mendukung peningkatan kompetensi SDM di sektor kelautan dan perikanan.

Faktor penunjang keberhasilan dari capaian indikator ini antara lain :

1. Tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta *database* penyelenggaraan pelatihan melalui SIMLAT KP sebagai alat pengendalian dalam pelaksanaan pelatihan di BPPP Bitung.
2. Adanya pendampingan dari penyuluh perikanan pasca pelaksanaan pelatihan. Kegiatan positif yang dilakukan dalam menunjang pencapaian target IKU ini adalah adanya kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengawal tercapainya tujuan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Tahun 2024, BPPP Bitung memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Dilaksanakan kegiatan evaluasi pasca pelatihan untuk mengidentifikasi purnawidya yang telah terserap di dunia usaha/industri yang mudah dipahami oleh purnawidya.
 2. Melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan pelatihan menggunakan instrumen evaluasi pasca pelatihan sebagai bahan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
 3. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh perikanan dalam mengidentifikasi dan melakukan pengisian instrumen evaluasi pasca pelatihan dan pendampingan penerapan hasil pelatihan.
- **IKSK.01.02 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)**

Pada tahun 2024 pelatihan bagi masyarakat kelautan dan perikanan dilaksanakan dengan tiga metode pelatihan yaitu pelatihan blended aspirasi dan blended learning (kombinasi online dan klasikal). Pelatihan tersebut menggunakan anggaran APBN dalam DIPA BPPP Bitung TA 2024. Pelatihan yang diselenggarakan BPPP Bitung pada tahun 2024 terdiri dari pelatihan tatap muka dan blended aspirasi dengan beberapa bidang pelatihan.

Tabel 10. Jumlah Masyarakat yang Dilatih Per Bidang Pelatihan

No	Bidang Pelatihan	Jumlah (Orang)
1	Budidaya	1.276
2	Penangkapan	30
3	Permesinan	412
4	Pengolahan dan Pemasaran	894
5	BST	24
6	Konservasi	100
7	Bulan Cinta Laut	200

Berdasarkan Tabel 10, Bidang Budidaya melatih sebanyak 1.276 orang, Bidang Penangkapan melatih sebanyak 30 orang, Bidang Permesinan melatih sebanyak 412 orang, Bidang Pengolahan dan Pemasaran melatih sebanyak 894 orang, Basic Safety Training sebanyak 24 orang, Konservasi sebanyak 100 orang dan Bulan Cinta Laut sebanyak 200 orang. Pelatihan yang telah dilaksanakan merupakan bagian dari program pemberantasan kemiskinan ekstrim. Capaian IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IK 2. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Penurunan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
2.357	1.550	2.120	3.130	2.901	2.936	101,21	6,20	2.901	101,21

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi pelatihan pada berfluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Terjadi penurunan capaian pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020, selanjutnya terjadi peningkatan pada tahun 2022 dan kembali meningkat pada tahun 2023. Pada tahun 2020 masyarakat KP yang dilatih sebanyak 2.357 orang sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 1.550 orang. Selanjutnya pada tahun 2022 masyarakat KP yang dilatih sebanyak 2.120 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 3.130 orang serta pada tahun 2024 sebanyak 2.937 orang. Penurunan capaian dan target pada tahun 2021 disebabkan oleh adanya refocusing anggaran pada tahun 2021 sehingga mempengaruhi target masyarakat yang dilatih. Pada tahun 2024, terjadi penurunan capaian -6,20% dibandingkan tahun 2023, di mana pada tahun tersebut pelatihan full online tidak lagi dilaksanakan. Perubahan ini berdampak pada menurunnya jumlah

peserta pelatihan serta output yang dihasilkan dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya berdasarkan Renstra BPPP Bitung tahun 2020-2024, target masyarakat KP yang dilatih pada tahun 2024 yaitu 2.901 orang, maka jika dibandingkan dengan target tersebut, berarti capaian adalah 101,21%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan realisasi Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih (orang) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (orang)	Realisasi Capain Satker (orang)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	3.787	3.945	104,17
2	BPPP Tegal	19.800	23.321	117,78
3	BPPP Banyuwangi	7.915	8.371	105,76
4	BPPP Ambon	2.902	3.028	104,34
5	BPPP Bitung	2.901	2.936	101,21

Berdasarkan data realisasi pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan pada tahun 2024, seluruh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. BPPP Tegal mencatat persentase realisasi tertinggi, mencapai 117,78%, dengan jumlah peserta dilatih sebanyak 23.321 orang dari target 19.800 orang. BPPP Banyuwangi juga menunjukkan kinerja baik dengan realisasi 8.371 orang atau 105,76% dari target 7.915 orang. Sementara itu, BPPP Medan melatih 3.945 orang dengan persentase capaian 104,17%, BPPP Ambon mencapai 3.028 orang atau 104,34%, dan BPPP Bitung dengan 2.936 orang, mencapai 101,21% dari target 2.901 orang. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan oleh BPPP lingkup BPPSDM KP telah berjalan dengan baik dan mampu melampaui target yang ditetapkan, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi masyarakat di sektor kelautan dan perikanan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini antara lain :

1. Tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
3. Database penyelenggaraan pelatihan melalui SIMLAT KP sebagai alat pengendalian dalam pelaksanaan pelatihan di BPPP Bitung.

Kegiatan positif yang dilakukan dalam menunjang pencapaian target IKU ini antara lain:

1. Koordinasi yang intensif dengan stakeholder terkait seperti Dinas KP, tenaga ahli anggota DPR RI dan penyuluh perikanan.
2. Pembuatan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan berdasarkan kebutuhan dan prioritas

program BPPSDM KP dan ketersediaan anggaran dan sumber daya.

3. Melakukan sosialisasi jadwal pelaksanaan pelatihan secara langsung kepada seluruh pegawai.

• **IKSK.01.03 Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)**

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturanperundang-undangan yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah yang dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Berikut rinciantarget PNBP tahun 2024.

Tabel 13. Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IK 3. Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	0,28	0,42	0,19	0,65	120,00	54,76	0,19	342,1

Berdasarkan data pada tabel diatas target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk tahun 2023 yaitu 0,19 Rupiah Miliar. Realisasi pada tahun 2023 yaitu 0,42 rupiah miliar dan meningkat pada tahun 2024 yaitu 0,65 rupiah miliar atau dengan persentase capaian 120%. Persentase capaian terhadap target Renstra adalah 342,1%. Sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) salah satunya berasal dari layanan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya dan Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (Rupiah Miliar)	Realisasi Capain Satker (Rupiah Miliar)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	0,38	0,69	120,00
2	BPPP Tegal	13,94	19,99	120,00
3	BPPP Banyuwangi	0,77	1,65	120,00
4	BPPP Ambon	0,68	3,09	120,00
5	BPPP Bitung	0,19	0,65	120,00

Berdasarkan data capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2024, seluruh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) lingkup BPPSDM KP berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, dengan persentase realisasi 120% di setiap satker. BPPP Tegal mencatat nilai PNBP tertinggi, dengan realisasi sebesar Rp19,99 miliar dari target Rp13,94 miliar. BPPP Ambon juga menunjukkan pencapaian signifikan dengan realisasi Rp3,09 miliar dari target Rp0,68 miliar. BPPP Banyuwangi merealisasikan Rp1,65 miliar dari target Rp 0,77 miliar, sementara BPPP Medan mencapai Rp0,69 miliar dari target Rp0,38 miliar. Adapun BPPP Bitung berhasil merealisasikan Rp0,65 miliar dari target Rp0,19 miliar, menunjukkan efektivitas dalam optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Secara keseluruhan, pencapaian PNBP ini mencerminkan keberhasilan dalam pemanfaatan aset serta peningkatan layanan pelatihan yang berkontribusi terhadap penerimaan negara di sektor kelautan dan perikanan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini antara lain :

1. Tersedianya sarana/prasarana yang cukup memadai sehingga menarik minat pengguna jasa untuk menggunakan layanan.
2. Adanya komitmen pimpinan dalam meningkatkan PNBP melalui penandatanganan kontrak kinerja PNBP.

Kegiatan positif yang dilakukan dalam menunjang pencapaian target IKU ini yaitu terus-menerus dilakukan upaya dalam meningkatkan kualitas layanan dan melakukan promosi melalui media sosial. Perolehan PNBP tergantung dari stakeholder yang memanfaatkan layanan dan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana sehingga tidak dapat dikendalikan atau diperkirakan pendapatannya secara pasti pada setiap periode selain hal tersebut penerimaan PNBP masih secara manual. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Tahun 2024, BPPP Bitung memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

- a. Kegiatan pelatihan *Basic Safety Training Fisheries Class II* (BST F II).
- b. Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana BPPP Bitung.
- c. Hasil samping kegiatan praktek budidaya dan pengolahan hasil perikanan.

- **IKSK.01.04 Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung**

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di Bidang Pelatihan kelautan dan Perikanan diantaranya Tenaga Kerja di P2MKP. IK Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung memiliki target 16 orang dengan realisasi 21

orang pada tahun 2024 (Tabel 15)

Tabel 15. Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (orang)

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IK 4. Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	16	21	120,00	-	-	-

IKU tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Bitung tidak dapat dibandingkan dengan capaian 4 (empat) tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 karena IKU masih baru. Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Bitung pada tahun 2024 sebanyak 21 orang. Capaian IKU ini sebesar 120%. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya IKU tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Bitung yaitu P2MKP sebanyak 21 orang. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (orang)	Realisasi Capain Satker (orang)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	24	29	120,00
2	BPPP Tegal	54	58	107,41
3	BPPP Banyuwangi	24	30	120,00
4	BPPP Ambon	4	9	120,00
5	BPPP Bitung	16	21	120,00

Pada tahun 2024, seluruh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) mencatat keterlibatan tenaga kerja dalam bidang pelatihan yang melebihi target yang telah ditetapkan. BPPP Medan, BPPP Ambon, dan BPPP Bitung mencapai persentase realisasi tertinggi, yaitu 120%, dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat masing-masing 29 orang, 9 orang, dan 21 orang dari target yang ditetapkan. BPPP Tegal juga menunjukkan kinerja positif dengan keterlibatan 58 tenaga kerja, mencapai 107,41% dari target 54 orang. Sementara itu, BPPP Banyuwangi merealisasikan 30 tenaga kerja, sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100%. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan optimalisasi sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan pelatihan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas program yang dilaksanakan di masing-masing satuan kerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) pada akhir tahun didukung oleh adanya instrumen pendataan yang jelas, yang mencakup nama Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP), nomor SK, bidang usaha, alamat, serta data dukung geotagging, serta kemudahan pengisian instrumen tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Bitung, yang dilakukan oleh Pengelola P2MKP, sehingga memastikan sinergi yang baik dalam pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan serta berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan kualitas program di setiap satuan kerja. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada akhir Tahun 2024, BPPP Bitung melaksanakan berbagai kegiatan strategis, di antaranya sosialisasi peranan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dalam bidang pelatihan Satker BPPP Bitung, serta pengisian formulir pendataan tenaga kerja yang mencakup nama P2MKP, nomor SK, bidang usaha, alamat, dan data dukung geotagging, termasuk pengambilan dokumentasi dengan geotagging, sehingga memastikan sinergi yang baik dalam pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan serta berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan kualitas program di setiap satuan kerja.

• **IKSK.01.05 Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)**

Kawasan dalam suatu unit kerja atau instalasi di lingkup BPPSDM KP yang mengoptimisasikan sumber daya berupa sarana dan prasarana termasuk SDM untuk mendukung pengembangan percontohan pelatihan guna mengembangkan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/ Smart Fisheries Village (SFV). Sesuai dengan Keputusan Kepala BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/ Smart Fisheries Village SFV berbasis UPT menghasilkan produk kelautan perikanan unggulan untuk Masyarakat yang produktif melalui penerapan teknologi dan informasi, mandiri serta berprinsip berkelanjutan.

Tabel 17. Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IK 5. Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)									
Realisasi Tahun 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	1	1	100,00	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel diatas, capaian IKU Kawasan yang mengoptimalisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP yaitu 1 kawasan dari target 1 kawasan atau dengan persentase capaian 100%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Perbandingan realisasi Kawasan yang mengoptimalisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (Kawasan)	Realisasi Capain Satker (Kawasan)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	1	1	100,00
2	BPPP Tegal	3	3	100,00
3	BPPP Banyuwangi	4	4	100,00
4	BPPP Ambon	1	2	120,00
5	BPPP Bitung	1	1	100,00

Keberhasilan optimalisasi aset BPPP dalam mendukung percontohan pelatihan Kelautan dan Perikanan (KP) tercermin dalam capaian target kawasan yang telah ditetapkan. Seluruh satuan kerja berhasil mencapai target 100%, kecuali BPPP Ambon, yang melebihi target dengan capaian 120% melalui realisasi dua kawasan dari target satu kawasan. BPPP Medan, BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, dan BPPP Bitung masing-masing mencapai realisasi yang sesuai dengan target, yakni 1 kawasan untuk BPPP Medan dan BPPP Bitung, 3 kawasan untuk BPPP Tegal, serta 4 kawasan untuk BPPP Banyuwangi. jika dibandingkan dengan satker lingkup pusat pelatihan KP capain BPPSDM Medan ,BPPP Ambon dan BPP Bitung adalah capaian terkecil yaitu sebanyak 1 kawasan, hal ini dikarenakan faktor penganggaran yang telah ditetapkan pada perencanaan anggaran dialokasikan hanya untuk 1 lokasi. Capaian ini menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset yang dikelola oleh BPPP dalam mendukung kegiatan percontohan pelatihan, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia di sektor kelautan dan perikanan di setiap wilayah kerja.

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kawasan dalam mengoptimalkan aset BPPP Bitung sebagai percontohan pelatihan kelautan dan perikanan didukung oleh manajemen aset yang efisien, kompetensi sumber daya manusia, inovasi metode pelatihan, dan kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan. Pemanfaatan potensi lokal Bitung, didukung kebijakan dan pendanaan yang memadai, memungkinkan pelatihan berbasis praktik yang relevan dengan kebutuhan industri. Evaluasi berkelanjutan juga memastikan perbaikan program untuk mencapai hasil yang maksimal dan berdampak nyata pada pengembangan sektor kelautan dan perikanan. Adapun 2 kawasan yang mengoptimalisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP yaitu Pemeliharaan Budidaya Udang dan Kegiatan Eduwisata.

Sasaran Kegiatan 2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

- **IKSK.02.01 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)**

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikasi kompetensi yang dilakukan terdiri dari beberapa bidang (Tabel 19).

Tabel 19. SDM KP yang bersertifikat kompetensi per bidang

No	Bidang	Jumlah (orang)
1	Budidaya	97
2	Pengolahan dan Pemasaran	53

Berdasarkan Tabel 19, Bidang Budidaya melakukan sertifikasi sebanyak 97 orang dan Bidang Pengolahan dan Pemasaran melakukan sertifikasi sebanyak 53 orang. Sertifikat dikeluarkan oleh LSP/BNSP dan atau Lembaga Sertifikasi lainnya. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)

Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan									
IK 6. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)									
Realisasi Tahun 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	108	150	150	100,00	38,89	150	100

Berdasarkan tabel diatas realisasi SDM KP yang bersertifikat kompetensidi BPPP Bitung tahun 2024 adalah 150 orang dari target 150 orang sehingga persentase capaiannya adalah 100% dengan kenaikan capaian 38,89% dari tahun 2023. Selanjutnya berdasarkan Renstra BPPP Bitung tahun 2020-2024, target SDM KP yang bersertifikat di BPPP Bitung pada tahun 2024 yaitu 150 orang, maka jika dibandingkan dengan target tersebut, berarti capaian adalah 100%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel Dibawah ini.

Tabel 21. Perbandingan realisasi SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (orang)	Realisasi Capain Satker (orang)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	150	176	117,33
2	BPPP Tegal	1.000	1.297	120,00
3	BPPP Banyuwangi	270	270	100,00
4	BPPP Ambon	150	150	100,00
5	BPPP Bitung	150	150	100,00

Pencapaian sertifikasi kompetensi bagi Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor Kelautan dan Perikanan menunjukkan hasil yang positif di seluruh satuan kerja BPPP lingkup BPPSDM KP. BPPP Tegal mencatat capaian tertinggi dengan 1.297 orang tersertifikasi dari target 1.000 orang, mencapai 120%. BPPP Medan juga melampaui target dengan realisasi 176 orang dari 150 orang, atau 117,33%. Sementara itu, BPPP Banyuwangi, BPPP Ambon, dan BPPP Bitung mencapai realisasi 100%, dengan masing-masing berhasil menyertifikasi 270 orang, 150 orang, dan 150 orang, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi SDM di bidang kelautan dan perikanan, sehingga diharapkan dapat memperkuat daya saing tenaga kerja serta mendukung pengembangan sektor perikanan secara berkelanjutan.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini adalah SDM asesor yang kompeten dibidangnya, Lembaga Sertifikasi Profesi yang aktif relisensinya serta sumberdaya yang memadai. Faktor lain dalam hal tercapainya IKU ini adalah peserta uji kompetensi yang terlebih dahulu dilakukan pelatihan sehingga peserta pelatihan telah dibekali sesuai dengan materi yang akan diujikan oleh asesor. Dalam mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada tahun 2024, BPPP Bitung melaksanakan kegiatan strategis berupa sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Sasaran Kegiatan 3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

- **IKSK.03.01 Lulusan Pelatihan yang Membentuk *Start Up* (Usaha Rintisan) di BPPP Bitung (orang)**

Meningkatkan kompetensi SDM KP adalah tujuan utama pelatihan dan penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BPPP Bitung. IKSK.03.01 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Bitung merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital). IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Bitung diukur dengan menghitung Jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan/evaluasi dampak pelatihan.

Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Bitung pada tahun 2024 sebanyak 27 orang dari target 18 orang.

Tabel 22. Lulusan Pelatihan yang Membentuk *Start Up* (Usaha Rintisan) di BPPP Bitung (orang)

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP									
IK 7. Lulusan Pelatihan yang Membentuk <i>Start Up</i> (Usaha Rintisan) di BPPP Bitung (orang)									
Realisasi Tahun 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
6,00	5,00	12,00	20,00	18,00	27,00	120,00	35,00	18,00	120,00

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi Lulusan Pelatihan yang Membentuk *Start Up* (Usaha Rintisan) di BPPP Bitung terus meningkat dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2020 sebanyak 6 orang, Tahun 2021 sebanyak 5 orang, Tahun 2022 sebanyak 12 orang dan Tahun 2023 sebanyak 20 orang serta Tahun 2024 sebanyak 27 orang. Berdasarkan capaian dan realisasi pada tahun 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel diatas, maka pada indikator kinerja **IKSK.03.01** telah tercapai 120%, dan berdasarkan capaian tahun 2023 dengan tahun 2024, **IKSK.04.01** ini mengalami kenaikan capaian yaitu sebesar 35%. Selanjutnya berdasarkan Renstra BPPP Bitung tahun 2020-2024, target **IKSK.03.01** pada tahun 2024 yaitu 18 orang, maka jika dibandingkan dengan target tersebut, berarti persentase capaian Renstra adalah 120%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Lulusan Pelatihan yang Membentuk *Start Up* (Usaha Rintisan) di BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (orang)	Realisasi Capain Satker (orang)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	24	24	100,00
2	BPPP Tegal	49	55	112,24
3	BPPP Banyuwangi	38	38	100,00
4	BPPP Ambon	18	21	116,67
5	BPPP Bitung	18	27	120,00

Capaian pembentukan usaha rintisan oleh lulusan pelatihan di berbagai satuan kerja menunjukkan hasil yang positif. BPPP Bitung mencatat capaian tertinggi, dengan 27 lulusan membentuk start-up dari target 18 orang, mencapai 120%. BPPP Ambon dan BPPP Tegal juga melampaui target, dengan capaian masing-masing 116,67% dan 112,24%. Sementara itu, BPPP Medan dan BPPP Banyuwangi mencapai 100%, dengan realisasi sesuai target, yakni 24 orang dan 38 orang.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan program pelatihan dalam mendorong kewirausahaan di sektor kelautan dan perikanan, sehingga lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga mampu membangun usaha rintisan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di sektor ini.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPP Bitung sepanjang tahun 2024. Pelatihan tersebut menghasilkan lulusan dari kalangan pelaku utama dan pelaku usaha yang siap berwirausaha serta mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan usahanya. Selain itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kurikulum kewirausahaan yang disusun secara relevan dengan kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha, sehingga memberikan bekal yang sesuai untuk menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Efisiensi sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan ini tercermin dari keterlibatan widyaiswara, instruktur, dan penyuluh perikanan di wilayah satminkal BPPP Bitung, yang disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya dalam mendukung pembentukan *start up* di sektor kelautan dan perikanan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital, khususnya media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp, telah menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian IKU. Media sosial terbukti efektif sebagai sarana pemasaran, memungkinkan produk hasil usaha dijual hingga ke seluruh pelosok negeri, dengan pangsa pasar utama tetap berfokus pada pasar lokal. Lebih jauh, penggunaan teknologi media sosial juga membantu mengurangi biaya promosi, sehingga dana yang tersedia dapat dialokasikan kembali untuk mendukung biaya operasional usaha. Dengan kombinasi pelatihan berbasis kewirausahaan, pemanfaatan tenaga ahli, serta optimalisasi teknologi digital, program ini diharapkan dapat terus meningkatkan jumlah lulusan yang sukses membangun dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada akhir tahun 2023, BPPP Bitung telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Salah satu kegiatan utama yang telah dilaksanakan adalah Pelatihan Dasar Digital dan Sosial Media Marketing Produk Kelautan dan Perikanan bagi Calon *Start Up*, yang bertujuan membekali peserta dengan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk. Selain itu, keberhasilan ini juga didukung oleh pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan kepada para purnawidya yang berkeinginan untuk berwirausaha. Pendampingan ini mencakup bimbingan teknis, strategi pemasaran, serta akses terhadap jejaring usaha, sehingga dapat meningkatkan kesiapan purnawidya dalam mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan 4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

- **IKSK.04.01 Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)**

Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung yaitu Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Layanan Pelatihan 1 paket, pengadaan AC 17 unit, meubelier 1 paket dan pengadaan peralatan dan mesin pendukung pelayanan publik 1 paket .

Tabel 24. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 8. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Penurunan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	100,00	50,00	1,00	100,00

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung tahun 2020, tahun 2021 dan 2022 sebanyak sebanyak 1 unit. Sementara itu pada tahun 2023 sebanyak 2 unit dan tahun 2024 sebanyak 1 unit sehingga persentase capaian sebesar 100% pada tahun 2024. Pada Renstra BPPP Bitung sudah tersedia IKU ini dengan target sebanyak 1 unit dengan capaian 100%. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa dalam mencapai indikator ini diselesaikan oleh SDM BPPP Bitung yang kompeten dibidangnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (unit)	Realisasi Capain Satker (unit)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	1	1	100,00
2	BPPP Tegal	3	3	100,00
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100,00
4	BPPP Ambon	1	1	100,00
5	BPPP Bitung	1	1	100,00

Peningkatan kapasitas sarana pelatihan di berbagai satuan kerja berjalan sesuai target pada tahun 2023. BPPP Bitung, BPPP Medan, BPPP Banyuwangi, dan BPPP Ambon masing-masing berhasil meningkatkan kapasitas satu unit sarana pelatihan, mencapai 100% dari target yang ditetapkan. Sementara itu, BPPP Tegal berhasil meningkatkan kapasitas tiga unit sarana pelatihan, juga dengan capaian 100%. Peningkatan kapasitas sarana pelatihan ini bertujuan untuk mendukung efektivitas program pelatihan, meningkatkan kualitas

pembelajaran, serta memberikan fasilitas yang lebih baik bagi peserta dalam memperoleh keterampilan yang relevan dengan sektor kelautan dan perikanan.

Keberhasilan peningkatan kapasitas sarana pelatihan di berbagai satuan kerja pada tahun 2023 didukung oleh berbagai faktor strategis yang memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan. Seluruh proses pengadaan dan pekerjaan sarana pelatihan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), sehingga menjamin transparansi, akuntabilitas, serta optimalisasi sumber daya. Keberhasilan ini juga ditunjang oleh kompetensi tenaga Pengelola Barang dan Jasa (PBJ), perencanaan PBJ yang komprehensif, serta pelaksanaan PBJ yang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, sinergi antara perencanaan kebutuhan sarana pelatihan, pengelolaan anggaran, serta implementasi pengadaan yang terjadwal dengan baik menjadi faktor utama dalam pencapaian target peningkatan kapasitas sarana pelatihan. Dengan adanya perencanaan dan eksekusi yang terstruktur, peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat mendukung efektivitas program pelatihan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menyediakan fasilitas yang lebih optimal bagi peserta dalam memperoleh keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan sektor kelautan dan perikanan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada akhir Tahun 2024, BPPP Bitung melaksanakan beberapa kegiatan strategis, di antaranya:

1. Pelaksanaan pengadaan dan pekerjaan sarana pelatihan Kelautan dan Perikanan (KP) dilakukan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, guna memastikan kualitas dan efektivitas sarana yang diperoleh.
2. Pembuatan komitmen terkait penyelesaian pengadaan dan pekerjaan sarana pelatihan KP, di mana seluruh proses harus diselesaikan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga menjamin ketepatan waktu, spesifikasi, dan mutu yang diharapkan.

- **IKSK.04.02 Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)**

Peningkatan kapasitas Prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanjamodal yang dilaksanakan oleh BPPP Bitung. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker. Perhitungan pada Indikator Kinerja Utama ini dilakukan dengan cara menjumlahkan prasarana yang terbentuk pengadaan fisik/belanja modal. IK Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung memiliki target sebanyak 1 unit.

Tabel 26. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 9. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	1,00	-	-	1,00	1,00	100,00	-	1,00	100,00

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung sebanyak 1 unit dari target 1 unit sehingga persentase capaian sebesar 100%. Pada Renstra BPPP Bitung sudah tersedia IKU ini dengan target sebanyak 1 unit dengan capaian 100%. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa dalam mencapai indikator ini diselesaikan oleh SDM BPPP Bitung yang kompeten dibidangnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (unit)	Realisasi Capain Satker (unit)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	1	1	100,00
2	BPPP Tegal	4	4	100,00
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100,00
4	BPPP Ambon	1	1	100,00
5	BPPP Bitung	1	1	100,00

Keberhasilan peningkatan kapasitas prasarana pelatihan Kelautan dan Perikanan (KP) di berbagai satuan kerja pada tahun 2024 didukung oleh beberapa faktor utama. Seluruh proses pengadaan dan peningkatan kapasitas prasarana pelatihan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku guna memastikan kualitas dan efektivitasnya. Selain itu, kompetensi tenaga Pengelola Barang dan Jasa (PBJ), perencanaan pengadaan yang matang, serta pelaksanaan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan menjadi faktor kunci dalam pencapaian target ini. Komitmen terhadap penyelesaian pekerjaan sesuai kontrak yang telah disepakati juga turut menjamin ketepatan waktu dan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, diharapkan efektivitas program pelatihan semakin optimal serta mampu memberikan fasilitas yang lebih baik bagi peserta dalam memperoleh keterampilan yang relevan di sektor kelautan dan perikanan.

Keberhasilan peningkatan kapasitas prasarana pelatihan Kelautan dan Perikanan (KP) di berbagai satuan kerja pada tahun 2024 didukung oleh berbagai faktor strategis. Seluruh proses pengadaan dan pekerjaan prasarana pelatihan telah dilaksanakan melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari peran tenaga Pengelola Barang dan Jasa (PBJ) yang berkompeten, perencanaan PBJ yang matang, serta pelaksanaan PBJ yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, komitmen terhadap penyelesaian pekerjaan sesuai kontrak yang telah disepakati menjadi faktor penting dalam menjamin ketepatan waktu dan kualitas prasarana yang dihasilkan. Dengan adanya sinergi antara perencanaan yang terstruktur dan eksekusi yang tepat waktu, peningkatan kapasitas prasarana pelatihan ini diharapkan dapat mendukung efektivitas program pelatihan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memberikan fasilitas yang lebih optimal bagi peserta dalam memperoleh keterampilan yang relevan di sektor kelautan dan perikanan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada akhir tahun 2024, BPPP Bitung telah menetapkan beberapa kegiatan strategis, di antaranya:

1. Pengadaan dan pekerjaan sarana pelatihan Kelautan dan Perikanan (KP) dilakukan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, guna memastikan kualitas dan ketepatan pelaksanaan kegiatan.
2. BPPP Bitung berkomitmen untuk menyelesaikan kegiatan pengadaan dan pekerjaan sarana pelatihan KP sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga menjamin ketepatan waktu dan kualitas hasil yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan 5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKSK.05.01 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)

Layanan Dukungan manajemen internal meliputi dokumen perencanaan anggaran, perencanaan kinerja, reviu renstra, laporan kinerja, laporan SPIP, laporan pertanggung jawaban, laporan PNBP, weekly report, laporan program dan kegiatan, laporan keuangan, laporan BMN, laporan PM SAKIP, laporan barang KPA dan laporan PIPK Tahun 2024.

Tabel 28. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 10. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan layanan dukungan manajemen telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 100,00%. Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini adalah adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dari seluruh SDM BPPP Bitung. Analisis keberhasilan dari capaian IKU ini adalah penyajian laporan dan data dukung serta ketetapan waktu dalam melakukan penginputan data capaian. Efisiensi sumberdaya bahwa dalam pencapaian kegiatan ini didukung oleh SDM BPPP Bitung yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa dalam mencapai indikator ini diselesaikan oleh SDM BPPP Bitung yang kompeten dibidangnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 29. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (unit)	Realisasi Capain Satker (unit)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	100	103,75	103,75
2	BPPP Tegal	100	100	100,00
3	BPPP Banyuwangi	100	100	100,00
4	BPPP Ambon	100	100	100,00
5	BPPP Bitung	100	100	100,00

Tabel ini menunjukkan tingkat pencapaian layanan dukungan manajemen internal di berbagai satuan kerja dalam lingkup BPPSDMKP, termasuk BPPP Bitung. Dari data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar satuan kerja telah mencapai target 100%, dengan pengecualian BPPP Medan yang melampaui target hingga 103,75%. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan manajemen internal, yang dapat mencakup aspek administrasi, pengelolaan sumber daya manusia, sistem keuangan, serta fasilitas pendukung lainnya. Ke depannya, optimalisasi layanan dukungan manajemen ini dapat terus ditingkatkan guna mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik dan memastikan kelancaran pelaksanaan program pelatihan serta operasional

lainnya.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada tahun 2024, BPPP Bitung melaksanakan beberapa langkah strategis, di antaranya:

1. Rapat Monitoring dan Evaluasi Berkala dilaksanakan secara mingguan untuk memastikan progres capaian kinerja berjalan sesuai rencana dan dilakukan secara triwulanan guna mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan menyusun langkah tindak lanjut yang diperlukan.
2. Pemantauan dan Penyelesaian Dokumen untuk memastikan seluruh dokumen yang telah ditargetkan dapat diselesaikan tepat waktu dan Mengidentifikasi kendala dalam pemenuhan dokumen serta mencari solusi efektif untuk mengatasinya.
3. Penyusunan Dokumen dan Pembuatan Laporan Dukungan Manajerial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap capaian kinerja dan menyusun laporan dukungan manajerial untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta memastikan pencapaian indikator kinerja yang optimal di BPPP Bitung sepanjang tahun 2024. :

IKSK.05.02 Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)

Birokrasi sebagai pelaksana tugas pemerintah terus melakukan perubahan dalam mencapai sasaran Reformasi Birokrasi dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Agar masyarakat merasakan hasil percepatan Reformasi Birokrasi yang telah dilakukan pemerintah, terutama pada unit kerja, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri tersebut merupakan acuan bagi instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Selain itu, Peraturan Menteri tersebut merupakan rujukan untuk memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan dalam membangun Zona Integritas Menuju WBK/WBBM. Selain itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Perpres Stranas PK), terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan

kualitas pembangunan dan pengelolaan unit kerja yang telah membangun Zona Integritas maka diperlukan revisi atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Revisi Peraturan Menteri ini mengatur lebih detail tentang mekanisme pelaksanaan pembangunan unit kerja yang telah membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen BPPP Bitung dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan pada akhir periode pengukuran. IK Unit kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP memiliki target 1 satker pada tahun 2024.

Tabel 30. Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 11. Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	1,00	1,00	100,00	-	-	-

Tahun 2022 dan 2023, target indikator Unit Kerja BPPP Bitung yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah 1 satker. Tahun 2024 Capaian IKU unit kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP sebesar 1 unit dengan persentase capaian IKU ini adalah 100%. Efisiensi sumberdaya bahwa dalam pencapaian kegiatan ini didukung oleh SDM BPPP Bitung yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi. Analisis keberhasilan dari capaian IKU ini adalah penyajian laporan dan data dukung serta ketepatan waktu dalam melakukan pengumpulan data capaian. ealisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)
Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker	Realisasi Capain Satker	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	1	1	100,00
2	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung	1	1	100,00
3	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	1	1	100,00
4	BPPP Bitung	1	1	100,00

Berdasarkan data capaian, seluruh unit kerja yang menjadi target dalam penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) oleh Tim Penilai Internal KKP berhasil mencapai realisasi 100%. Keberhasilan ini merupakan hasil dari berbagai strategi yang telah diterapkan oleh masing-masing satuan kerja. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang, serta BPPP Bitung dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, bebas dari korupsi, serta berorientasi pada pelayanan publik yang prima.

Keberhasilan pencapaian kinerja IKU dalam pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2024 didukung oleh berbagai faktor strategis. Salah satunya adalah tersedianya form *time line* terkait pembuatan seluruh dokumen dalam setiap area perubahan, yang memastikan keterpaduan dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan program WBK. Selain itu, komitmen bersama dari seluruh jajaran pimpinan dan pegawai juga menjadi faktor kunci dalam mewujudkan WBK melalui penerapan budaya kerja yang profesional, transparan, dan berorientasi pada pelayanan prima, serta sosialisasi nilai-nilai integritas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Peningkatan kualitas pelayanan publik terus dilakukan dengan optimalisasi sistem pelayanan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta inovasi berkelanjutan dalam mekanisme pelayanan agar lebih mudah, cepat, dan akuntabel.

Penguatan pengawasan dan akuntabilitas juga menjadi perhatian utama, melalui implementasi sistem pengawasan internal yang lebih ketat untuk mencegah potensi penyimpangan dan memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Monitoring dan evaluasi berkala terus dilakukan untuk menilai efektivitas serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan penerapan faktor-faktor tersebut, pencapaian kinerja IKU dalam membangun Zona Integritas menuju WBK diharapkan dapat berjalan optimal serta memberikan dampak nyata dalam peningkatan kualitas pelayanan dan tata kelola organisasi yang lebih bersih dan akuntabel.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut, berbagai upaya telah dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Setiap apel pagi hari Senin melalui *Zoom Meeting* serta apel pagi setiap hari Selasa hingga Jumat dimanfaatkan sebagai sarana pemaparan materi-materi terkait WBK oleh masing-masing penanggung jawab dan anggota di setiap area perubahan. Selain itu, koordinasi secara intensif juga dilakukan dengan tim Inspektorat Jenderal, Sekretariat Badan, serta Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan guna memastikan keselarasan program dan kebijakan dalam mewujudkan WBK. Kegiatan penilaian dan perbaikan dokumen penilaian terus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aspek administrasi dan implementasi memenuhi standar yang ditetapkan. Evaluasi dan monitoring rutin juga menjadi bagian penting dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan strategi pencapaian WBK, sehingga seluruh proses dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

IKSK.05.03 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)

IKU rekonsiliasi kinerja BPPP Bitung merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), target kinerja dan cara pencapaian kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 32. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	97,99	97,76	93,98	94,00	98,48	104,77	4,79	94,00	104,77

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Bitung sebesar 98,48 dengan target 94, sehingga persentase capaian IKU ini adalah sebesar 104,77%. IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar 97,99 dan tahun 2022 sebesar 97,76 serta tahun 2023 yaitu 93,98. Pada Renstra BPPP Bitung, IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung ditargetkan dengan nilai 94 sehingga KU ini dapat dibandingkan dengan Renstra BPPP Bitung dengan capaian 104,77%. Analisis keberhasilan pada IKU ini terletak pada Penyajian data yang sesuai atau keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK BPPP Bitung. Efisiensi penggunaan sumber daya pada SDM bahwa dalam pelaksanaan melibatkan ASN BPPP Bitung yang sudah mendapatkan pembekalan penilaian rekonsiliasi kinerja. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa dalam mencapai

indikator ini diselesaikan oleh SDM BPPP Bitung yang kompeten dibidangnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (nilai)	Realisasi Capain Satker (nilai)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	94	98,70	105,00
2	BPPP Tegal	94	98,68	104,98
3	BPPP Banyuwangi	94	98,27	104,54
4	BPPP Ambon	94	98,15	104,41
5	BPPP Bitung	94	98,48	104,77

Keberhasilan pencapaian nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Bitung pada tahun 2024 tidak terlepas dari berbagai faktor strategis yang mendukung efektivitas pengelolaan kinerja. Berdasarkan data dalam tabel, seluruh satuan kerja lingkup BPPSDMKP, termasuk BPPP Bitung, berhasil melampaui target capaian yang telah ditetapkan. BPPP Bitung sendiri mencapai nilai realisasi sebesar 98,48 atau 104,77% dari target yang ditetapkan sebesar 94.

Keberhasilan pencapaian nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Bitung pada tahun 2024 didukung oleh berbagai faktor strategis yang memastikan efektivitas pengelolaan kinerja secara optimal. Faktor utama yang menunjang pencapaian ini meliputi pengelolaan kinerja yang baik serta keselarasan antara dokumen pengelolaan kinerja dengan data yang tersedia. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pembuatan seluruh dokumen dan laporan juga berperan penting dalam meningkatkan aspek kinerja pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dengan adanya SOP ini, seluruh proses penyusunan laporan dan dokumen kinerja dapat berjalan secara konsisten dan sesuai dengan format yang telah ditetapkan, sehingga memastikan kepatuhan dalam pemenuhan dokumen dan laporan.

Selain itu, SDM yang menangani rekonsiliasi kinerja telah memiliki pemahaman yang baik dalam pemenuhan indikator kinerja utama (IKU) dengan mengikuti kegiatan pra-rekonsiliasi kinerja yang diselenggarakan oleh Sekretaris BPPSDM KP. Sistem perencanaan dan monitoring yang terstruktur, serta koordinasi yang efektif antara pusat dan unit kerja daerah, juga menjadi faktor kunci dalam pencapaian ini. Penggunaan teknologi informasi dalam proses rekonsiliasi kinerja turut mendukung transparansi dan akurasi data, memungkinkan pemantauan capaian kinerja secara real-time. Penyusunan laporan kinerja yang dilakukan secara berkala serta evaluasi rutin memastikan bahwa setiap target yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan optimal. Dengan strategi yang telah diterapkan ini, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan selaras dengan SOP yang ada, sehingga mendukung peningkatan kinerja yang berkelanjutan bagi BPPP Bitung dalam sektor kelautan dan perikanan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada akhir tahun 2024, BPPP Bitung melaksanakan berbagai strategi yang memastikan seluruh target kinerja dapat tercapai secara optimal. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh indikator kinerja utama (IKU) tahunan memiliki progres yang dapat diselesaikan tepat waktu. Selain itu, keberhasilan ini juga didukung oleh identifikasi dokumen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) guna memastikan kesesuaian antara dokumen dan data capaian kinerja. Proses verifikasi capaian kinerja juga menjadi faktor penting dalam menjaga akurasi data serta menghindari ketidaksesuaian dalam pelaporan. BPPP Bitung juga aktif dalam melakukan pendampingan kepada unit kerja terkait untuk memastikan pemenuhan dokumen dan laporan capaian kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKSK.05.04 Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Adapun Komponen-komponen yang dinilai dari komponen pembentuk dari unit kerja Eselon II adalah sebagai berikut :

- PERMEN PAN RB Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan : Mendorong partisipasi aktif dalam berbagi pengetahuan dan Perumusan kebijakan dan studi banding pelaksanaan RB;
- PERMEN PAN RB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE : Salah satu unsur penilaian SPBE (Indikator 26) dan Level 3 apabila penerapan MP menggunakan sistem aplikasi;
- Peraturan LAN Nomor 6 Tahun 2023 tentang Sistem Pembelajaran Pengembangan Kompetensi secara Terintegrasi (*Corporate University*) : Salah satu komponen penyelenggaraan ASN Corpu dan Terintegrasi dengan perencanaan penganggaran, pengembangan budaya organisasi, penilaian kinerja pegawai, teknologi pembelajaran, serta manajemen talenta dan pengembangan karier

Adapun Komponen-komponen yang dinilai dari komponen pembentuk, yaitu pimpinan dan tim kerja teknis tata kelola sebagai berikut:

- Komponen penilaian: keaktifan (100%);
- Aplikasi *Collaboration Office*;
- Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 4;
- Pegawai yang wajib dinilai: Eselon 2 dan Ketua Tim Kerja;

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Bitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 13. Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
100,00	100,00	100,00	116,58	94,00	120,14	120,00	3,05	94,00	127,80

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan persentase capaian pada IKU persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar dari tahun 2023 ke tahun 2024 yaitu sebesar 3,05% yaitu dari 116,58% pada Tahun 2023 dan 120% pada Tahun 2024. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 cenderung stabil. Terjadi kenaikan 2023 – 2024 sebesar 3,05%. IKU Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar ditargetkan dengan nilai 94 sehingga IKU ini dapat dibandingkan dengan Renstra BPPP Bitung dengan capaian 127,80%.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini adalah tersedianya sarana/prasarana yang memadai sehingga komponen - komponen penilaian dapat dipenuhi secara baik dan tepat waktu. Kegiatan positif yang dilakukan dalam menunjang pencapaian target IKU ini adalah telah dilakukan sosialisasi secara berjenjang dari Eselon I dan seterusnya sampai pada level UPT. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP pada tabel dibawah ini.

Tabel 35. Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capain Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	94	120,14	120,00
2	BPPP Tegal	94	120,14	120,00
3	BPPP Banyuwangi	94	111,80	118,94
4	BPPP Ambon	94	120,14	120,00
5	BPPP Bitung	94	120,14	120,00

Keberhasilan penerapan manajemen pengetahuan yang terstandar di BPPP Bitung serta unit kerja lainnya di lingkup BPPSDMKP pada tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, seluruh unit kerja berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, dengan persentase realisasi capaian berkisar antara 118,94% hingga 120,00%. Keberhasilan pencapaian IKU dalam penerapan Manajemen Pengetahuan (MP) didukung oleh keterlibatan aktif pejabat dan pelaksana dalam berbagi informasi melalui portal.kkp.go.id serta publikasi kegiatan. Efisiensi SDM tercermin dalam pemanfaatan teknologi digital, penerapan SOP pengelolaan pengetahuan, serta monitoring dan evaluasi berkala. Keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini didukung oleh jaringan internet yang memadai, yang memungkinkan kelancaran pengunggahan berita atau konten pada portal.kkp.go.id, dengan perhitungan capaian dilakukan setiap triwulan. Selain itu, koordinasi rutin dalam penyediaan dan pengelolaan konten turut memastikan konsistensi serta kualitas informasi yang dipublikasikan, sehingga mendukung efektivitas manajemen pengetahuan di lingkungan BPPSDMKP.

IKSK.05.05 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan. IKU Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tabel 36. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 14. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Penurunan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
2020	2021	2022	2023						
74,84	77,67	76,61	83,14	81,00	82,99	102,46	-0,18	81,00	102,46

Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai IP ASN berfluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada Tahun 2020 sebesar 74,84, Tahun 2021 sebesar 77,67, Tahun 2022 sebesar 76,61, Tahun 2023 sebesar 83,14 dan Tahun 2024 dengan target sebesar 81 memiliki capaian sebesar 82,99. Selanjutnya berdasarkan Renstra BPPP Bitung tahun 2020-2024, target pada tahun 2024 yaitu 81. Jika

dibandingkan dengan target tahun 2024 maka berarti capaian pada tahun 2024 adalah 102,46. Nilai IP ASN pegawai di peroleh dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP pada tabel dibawah ini.

Tabel 37. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (indeks)	Realisasi Capain Satker (indeks)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	81	87,84	108,44
2	BPPP Tegal	81	82,73	102,14
3	BPPP Banyuwangi	81	83,04	102,52
4	BPPP Ambon	81	84,11	103,84
5	BPPP Bitung	81	82,99	102,46

Pencapaian Indeks Profesionalitas ASN di BPPP Bitung dan unit kerja lingkup BPPSDMKP menunjukkan hasil yang melampaui target yang ditetapkan. Seluruh satuan kerja berhasil mencapai nilai di atas standar indeks 81, dengan persentase realisasi yang berkisar antara 102,14% hingga 108,44%. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai upaya strategis, seperti peningkatan kompetensi ASN melalui pelatihan, asesmen kinerja, serta implementasi manajemen SDM berbasis meritokrasi. Selain itu, adanya monitoring dan evaluasi berkala memastikan bahwa pengembangan profesionalitas ASN terus berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan capaian ini, diharapkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan BPPSDMKP semakin meningkat, mendukung efektivitas layanan serta kinerja yang lebih profesional dan berdaya saing tinggi di sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan positif dalam menunjang pencapaian Indeks Profesionalitas ASN di BPPP Bitung meliputi upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini dilakukan melalui berbagai pelatihan, bimbingan teknis, sertifikasi kompetensi, serta asesmen kinerja guna memastikan pegawai memiliki kapasitas, integritas, dan profesionalisme yang tinggi.

IKSK.05.06 Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)

Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung merupakan indikator nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BPPP Bitung merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan, dan efektivitas sistem

pengendalian intern. Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 (enam puluh) hari.

Tabel 38. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 15. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Penurunan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
2020	2021	2022	2023						
0,08	1	1	0	≤ 0,5	0,01	120	0,01	≤ 0,5	198

Berdasarkan tabel diatas, Tahun 2020 IKU Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung yaitu 0,08%, sementara tahun 2021 dan tahun 2022 yaitu 1%. Pada Tahun 2023 yaitu 0% dan Tahun 2024 yaitu 0,01% dengan realisasi capaian 120%. Jika dibandingkan dengan renstra BPPP Bitung 2020-2024 capaian terhadap target yaitu 198%. Analisis keberhasilan pada capaian IKU ini yaitu BPPP Bitung mendukung tercapainya pengelolaan anggaran dan kegiatan yang efektif, efisien dan akuntabel. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya didukung oleh SDM Balai yang kompeten dibidangnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capain Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	0,50	0,00	120
2	BPPP Tegal	0,50	0,04	120
3	BPPP Banyuwangi	0,50	0,01	120
4	BPPP Ambon	0,50	0,00	120
5	BPPP Bitung	0,50	0,01	120

Keberhasilan pencapaian IKU batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK-RI atas LK BPPP Bitung dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas sistem pengendalian internal, serta ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Upaya yang dilakukan mencakup monitoring dan evaluasi berkala, peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan keuangan, serta optimalisasi sistem akuntabilitas keuangan berbasis digital. Program yang menunjang keberhasilan IKU ini yaitu pelaksanaan reviu internal sebelum audit eksternal, serta penerapan mekanisme pengendalian internal yang lebih ketat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan BPPP Bitung dapat mempertahankan capaian positif dan terus meningkatkan

kualitas laporan keuangannya sesuai standar BPK-RI.

IKSK.05.07 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung merupakan rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP dari hasil audit, reviu dan evaluasi yang telah diterbitkan (selama periode pengukuran) ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan. Capaian IKU Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 40. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 16. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	50,00	100,00	82,00	100,00	120,00	0,00	82,00	120,00

Berdasarkan data pada tabel diatas target Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung tahun 2024 sebesar 82% dan realisasi sebesar 100%. Pada tahun 2023 realisasi IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung adalah 100% dimana tidak ada kenaikan pada capaian tahun 2024 yaitu 100%. Sementara itu, pada target renstra 2024 BPPP Bitung sebesar 82% dengan capaian terhadap target yaitu 120%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 41. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capain Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	82	100	120
2	BPPP Tegal	82	100	120
3	BPPP Banyuwangi	82	100	120
4	BPPP Ambon	82	100	120
5	BPPP Bitung	82	100	120

Berdasarkan tabel diatas, Keberhasilan dalam pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja di BPPP Bitung dan unit lingkup BPPSDMKP ditunjukkan dengan persentase realisasi capaian sebesar 120% dari target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan telah diimplementasikan secara optimal guna meningkatkan efektivitas tata kelola dan akuntabilitas kinerja. Faktor yang mendukung pencapaian ini meliputi komitmen manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi, sistem pengawasan yang terstruktur, serta koordinasi yang baik antara unit kerja dan tim pengawas. Selain itu, penerapan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala juga berkontribusi dalam memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan benar-benar diterapkan untuk mendorong peningkatan kinerja organisasi.

Keberhasilan dalam pencapaian IKU pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja didukung oleh tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP. Aplikasi ini berperan penting dalam memastikan bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Salah satu kegiatan strategis yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKU pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan adalah peningkatan kompetensi operator yang menangani aplikasi SIDAK KKP. Dengan peningkatan kompetensi ini, operator dapat mengelola dan menginput data sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, sehingga progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik.

IKSK.05.08. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Bitung (Inovasi)

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business proses) dan sumber daya manusia aparatur. Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan atau diperkirakan tidak akan berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperharui. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Agar pelaksanaan Reformasi Birokrasi dapat berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dari hasil pelaksanaannya. Disamping itu monitoring dan evaluasi juga dimaksudkan untuk memberikan masukan dalam menyusun rencana aksi perbaikan berkelanjutan bagi pelaksanaan Reformasi Birokrasi periode atau tahun berikutnya. Untuk mengukur kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan instansi pemerintah, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) telah menetapkan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang digunakan sebagai instrumen penilaian Reformasi Birokrasi secara mandiri (self-assessment). PMPRB merupakan instrumen penilaian kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri (self assessement) oleh

Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, yang mencakup penilaian terhadap dua komponen: Pengungkit (Enablers) dan Hasil (Results). Pengungkit adalah seluruh upaya yang dilakukan oleh instansi pemerintah d.h.i KKP dalam menjalankan fungsinya, sedangkan Hasil adalah kinerja yang diperoleh dari komponen pengungkit. Hubungan sebab-akibat antara Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dapat mewujudkan proses perbaikan bagi instansi melalui inovasi dan pembelajaran, di mana proses perbaikan ini akan meningkatkan kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan. Komponen Pengungkit sangat menentukan keberhasilan tugas instansi, sedangkan Komponen Hasil berhubungan dengan kepuasan para pemangku kepentingan (stakeholder).

Secara umum, evaluasi PMPRB lingkup BPPSDMKP Tahun 2023 tersebut bertujuan antara lain: 1) mendapatkan data dan informasi pelaksanaan RB Tahun 2023 lingkup BPPSDMKP, 2) meyakini bahwa dokumen pelaksanaan RB BPPSDMKP Tahun 2023 telah sesuai dengan peraturan MenPAN Nomor: 26 Tahun 2020, dan peraturan terkait lainnya, 3) menilai kemajuan pelaksanaan RB KKP yang dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Reformasi Birokrasi lingkup KKP, dan 4) memberikan saran untuk perbaikan nilai PMPRB sebelum dilakukan finalisasi penilaian. Setelah dilakukan evaluasi, umumnya dilakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil penilaian PMPRB yang telah dilaksanakan, agar dilakukan perbaikan oleh Satker terkait, sebelum dilakukan penilaian final melalui aplikasi PMPRB online milik KeMenPAN-RB. Dalam rangka PMPRB tersebut, Inspektorat Jenderal KKP perlu menilai kesesuaian pemenuhan dokumen dengan matriks penilaian mandiri (self assessment).

Secara umum, evaluasi PMPRB lingkup KKP Tahun 2023 bertujuan antara lain: 1) mendapatkan data dan informasi pelaksanaan RB TA 2023 lingkup BPPSDMKP, 2) meyakini bahwa dokumen pelaksanaan RB BPPSDMKP Tahun 2023 telah sesuai dengan peraturan MenPAN Nomor: 30 Tahun 2018, dan peraturan terkait lainnya, 3) menilai kemajuan pelaksanaan RB BPPSDMKP yang dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Reformasi Birokrasi lingkup BPPSDMKP, dan 4) memberikan saran untuk perbaikan nilai PMPRB sebelum dilakukan finalisasi penilaian. Setelah dilakukan evaluasi, umumnya dilakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil penilaian PMPRB yang telah dilaksanakan, agar dilakukan perbaikan oleh Satker lingkup BPPSDMKP, sebelum dilakukan penilaian final melalui aplikasi PMPRB online milik KeMenPAN-RB. IK Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Bitung (Inovasi) memiliki target 1 pada Tahun 2024. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah penyampaian usulan proposal Inovasi Pelayanan Publik dari BPPP Bitung terkait pelayanan pendaftaran peserta Pelatihan, Penggunaan Sarana dan Prasarana secara online.

Tabel 42. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Bitung (Inovasi)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 17. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Bitung (Inovasi)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	1,00	1,00	100,00	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel diatas, Tahun 2024 target Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Bitung sebesar 1 Inovasi dengan capaian yaitu 1 inovasi sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 100%. IKU tersebut belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru pada Tahun 2024. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP pada tabel dibawah ini.

Tabel 43. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Bitung (Inovasi) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (inovasi)	Realisasi Capain Satker (inovasi)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	1	1	100,00
2	BPPP Tegal	1	1	100,00
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100,00
4	BPPP Ambon	1	1	100,00
5	BPPP Bitung	1	1	100,00

Capaian inovasi pelayanan publik di lingkungan BPPP Bitung dan unit kerja lingkup BPPSDMKP telah mencapai 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dalam mengembangkan inovasi yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Faktor utama yang mendukung pencapaian ini adalah dukungan sumber daya manusia yang kompeten, ketersediaan infrastruktur serta teknologi informasi yang memadai. Selain itu, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti dinas perikanan, kelompok usaha, dan masyarakat, turut berperan dalam menciptakan layanan yang lebih responsif dan relevan terhadap kebutuhan publik.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan inovasi, dilakukan penyusunan dan penyampaian usulan proposal inovasi, serta input proposal pada aplikasi/web sebagai langkah sistematis dalam perencanaan dan pengembangan inovasi pelayanan publik. Pelatihan peningkatan kompetensi pegawai dalam inovasi pelayanan, penyelenggaraan forum diskusi dengan pemangku kepentingan,

serta mekanisme umpan balik dari pengguna layanan turut diterapkan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas inovasi secara berkelanjutan. Selain itu, evaluasi dan monitoring rutin terhadap implementasi inovasi dilakukan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan, didukung oleh kampanye promosi inovasi melalui media sosial dan kanal komunikasi lainnya guna meningkatkan pemanfaatan oleh masyarakat.

IKSK.07.09 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)

IKU ini merupakan IKU Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM.

Tabel 44. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 18. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	82,25	78,00	83,15	106,60	-	78,00	106,60

IKU ini merupakan IKU baru di tahun 2023. Berdasarkan data pada tabel diatas target Nilai PM SAKIP BPPP Bitung Tahun 2024 yaitu 78 dengan capaian sebesar 83,15 atau dengan persentase 106,60%. Sementara itu, pada target renstra 2024 BPPP Bitung sebesar 78% dengan capaian terhadap target yaitu 106,60%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (nilai)	Realisasi Capain Satker (nilai)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	78	83,15	106,60
2	BPPP Tegal	75	83,90	111,87
3	BPPP Banyuwangi	78	83,65	107,24
4	BPPP Ambon	78	82,55	105,83
5	BPPP Bitung	78	83,15	106,60

Penilaian mandiri SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dilakukan pada beberapa Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) dalam lingkup BPPSDMKP. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh satuan kerja berhasil melampaui target capaian yang telah ditetapkan, mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja yang baik. Berdasarkan hasil penilaian, BPPP Tegal mencatat realisasi capaian tertinggi dengan nilai 83,90 dari target 75, mencapai 111,87% dari target yang telah ditetapkan. BPPP Banyuwangi menyusul dengan realisasi 83,65 dari target 78, atau 107,24% dari target. Sementara itu, BPPP Medan dan BPPP Bitung memperoleh nilai yang sama, yaitu 83,15 dari target 78, dengan persentase capaian 106,60%. BPPP Ambon juga menunjukkan kinerja yang baik dengan realisasi 82,55 dari target 78, mencapai 105,83%.

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didukung oleh ketersediaan dokumen perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja yang telah tersusun secara sistematis dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Selain itu, faktor penunjang utama dalam peningkatan akuntabilitas kinerja adalah penerapan aplikasi Kinerjaku, yang menyediakan menu template penilaian mandiri SAKIP. Aplikasi ini mempermudah satuan kerja dalam menyusun dokumen penilaian secara lebih efektif dan efisien. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja pada tahun 2024, BPPP Bitung melaksanakan beberapa kegiatan strategis, antara lain:

1. Mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas SDM KP melalui Kick Off Meeting Implementasi SAKIP yang diselenggarakan oleh BPPSDM KP.
2. Menyusun dokumen penilaian mandiri SAKIP sejak awal tahun sebagai bagian dari pemenuhan dokumen kinerja per triwulan.
3. Menyimpan dokumen penilaian mandiri SAKIP pada Google Drive milik BPPP Bitung, sehingga lebih mudah diakses dan terorganisir.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa implementasi SAKIP di lingkungan BPPP dalam BPPSDMKP telah berjalan dengan baik, didukung oleh perencanaan yang matang, sistem pelaporan yang terstruktur, serta pemanfaatan teknologi dalam proses evaluasi kinerja.

IKSK.07.10 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain ; (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila

nilai IKPA >70.

Tabel 46. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 19. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
2020	2021	2022	2023						
99,71	97,88	97,91	95,96	93,76	100,00	106,66	4,21	93,76	106,66

Berdasarkan data pada tabel diatas target nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Bitung sebesar 100 dari target 93,76 sehingga persentase capaian sebesar 106,66%. IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 99,71; tahun 2021 sebesar 97,88; tahun 2022 sebesar 97,91; dan tahun 2023 sebesar 95,96. Pada Renstra BPPP Bitung, IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung ditargetkan sebesar 93,76 dengan capaian terhadap target sebesar 106,66%. Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mendukung capaian indikator ini tidak terlepas dari dukungan ASN BPPP Bitung yang terampil dan kompeten dibidangnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP.

Tabel 47. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (nilai)	Realisasi Capain Satker (nilai)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	93,76	99,15	105,75
2	BPPP Tegal	93,76	95,39	101,74
3	BPPP Banyuwangi	93,76	96,76	103,20
4	BPPP Ambon	93,76	97,49	103,98
5	BPPP Bitung	93,76	100,00	106,66

Berdasarkan Tabel 45 mengenai Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung dibandingkan dengan BPPP lain dalam lingkup BPPSDMKP, terlihat bahwa seluruh satuan kerja (Satker) berhasil melampaui target capaian yang telah ditetapkan. BPPP Bitung mencatat realisasi capaian tertinggi dengan nilai 100,00, mencapai persentase realisasi sebesar 106,66% dari target yang ditetapkan sebesar 93,76. Disusul oleh BPPP Medan dengan realisasi capaian sebesar 99,15 dan persentase realisasi mencapai 105,75%. BPPP Ambon berada pada peringkat berikutnya dengan realisasi capaian 97,49 dan persentase realisasi 103,98%. Sementara itu, BPPP Banyuwangi mencatat realisasi capaian 96,76 dengan persentase realisasi 103,20%, dan BPPP Tegal mencatat realisasi capaian 95,39 dengan persentase realisasi 101,74%. Data ini menunjukkan bahwa seluruh Satker dalam lingkup BPPSDMKP mampu mencapai dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan,

dengan BPPP Bitung mencatatkan kinerja tertinggi dalam pelaksanaan anggaran. Hal ini mencerminkan efektivitas dalam perencanaan, pengelolaan, serta optimalisasi sumber daya guna mencapai kinerja yang maksimal.

Untuk memastikan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) pada akhir tahun 2024, BPPP Bitung secara rutin mengadakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan. Melalui kegiatan ini, dilakukan pemantauan terhadap progres seluruh IKU tahunan guna memastikan target dapat tercapai sesuai rencana. Keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini juga didukung oleh tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengisian aplikasi OM SPAN, yang merupakan bagian dari nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Bitung. Selain itu, faktor-faktor lain seperti efektivitas program kerja, optimalisasi sumber daya, kepatuhan terhadap regulasi, serta sinergi antar unit kerja turut berperan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada akhir tahun 2024, BPPP Bitung secara berkala mengadakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh indikator kinerja utama (IKU) tahunan memiliki progres yang terukur dan dapat diselesaikan sesuai target pada akhir tahun.

IKSK.07.11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dibagi dalam beberapa tingkatan antara lain tingkat Kementerian Negara/Lembaga, tingkat unit Eselon I, dan tingkat Satuan Kerja (satker). Perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tingkat Satker Nilai Kinerja Anggaran tingkat Satker dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Satker sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Bobot
Efektivitas 75	1. Capaian RO	75
Efisiensi 25	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

Perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tingkat Satker menggunakan formula sebagai berikut:

$$NKA \text{ Satker} = (CRO \times WCRO) + (\text{Penggunaan SBK} \times WPenggunaanSBK) + (NEAlokasi \times WEAlokasi)$$

Keterangan :

NKA Satker : Nilai Kinerja Anggaran Satker

CRO : Capaian RO

Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK

NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi

W_{CRO} : Bobot Capaian RO

$WPenggunaanSBK$: Bobot Penggunaan SBK

$WE_{Alokasi}$: Bobot Efisiensi Alokasi

Contoh: Nilai Kinerja Anggaran Satker di atas adalah sebagai berikut:

$$NKA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (PenggunaanSBK \times WPenggunaanSBK) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$$

$$NKA \text{ Satker} = (94,8 \times 75\%) + (70 \times 10\%) + (47,4 \times 15\%)$$

$$NKA \text{ Satker} = 85,21 \text{ (Kategori Baik)}$$

Tabel 48. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 20. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	71,00	100,00	120,00	-	87,00	114,94

Berdasarkan data pada tabel diatas target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung sebesar 71 dengan realisasi sebesar 100 sehingga persentase capaian sebesar 120%. IKU tersebut merupakan IKU baru pada tahun 2024 sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Pada Renstra BPPP Bitung, IKU Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung ditargetkan sebesar 87 dengan capaian 114,94% sehingga IKU ini dapat dibandingkan dengan Renstra BPPP Bitung. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP.

Tabel 49. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (nilai)	Realisasi Capain Satker (nilai)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	71	100	120
2	BPPP Tegal	71	100	120
3	BPPP Banyuwangi	71	100	120
4	BPPP Ambon	71	100	120
5	BPPP Bitung	71	100	120

Berdasarkan Tabel 47 mengenai Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung dibandingkan dengan BPPP lain dalam lingkup BPPSDMKP, seluruh satuan kerja (Satker) berhasil mencapai realisasi kinerja perencanaan anggaran yang optimal. Setiap Satker, termasuk BPPP Medan, BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Ambon, dan BPPP Bitung, memiliki target capaian yang sama, yaitu sebesar 71. Seluruhnya mampu mencapai realisasi penuh sebesar 100, dengan persentase

realisasi mencapai 120%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh Satker dalam lingkup BPPSDMKP telah menjalankan perencanaan anggaran dengan baik, memastikan keselarasan antara alokasi anggaran dan implementasi program kerja. Hasil yang maksimal ini mencerminkan efektivitas dalam penyusunan rencana anggaran, pemanfaatan sumber daya, serta kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

Faktor utama yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU adalah tersedianya aplikasi SMART DJA, yang merupakan bagian dari nilai kinerja anggaran BPPP Bitung. Selain itu, keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh perencanaan yang matang, koordinasi yang efektif antar unit kerja, serta komitmen seluruh tim dalam menjalankan program secara optimal. Untuk memastikan pencapaian target IKU pada akhir tahun 2024, BPPP Bitung secara rutin mengadakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan. Dalam rapat tersebut, dilakukan pemantauan terhadap progres seluruh IKU tahunan guna memastikan bahwa setiap indikator memiliki perkembangan yang signifikan dan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan. Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan data, serta sinergi dengan pemangku kepentingan terkait juga menjadi faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan kinerja secara keseluruhan.

Sasaran Kegiatan 1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKSK.01.01 Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung (Orang)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 50. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung (Orang)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 1. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung (Orang)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	2,00	3,00	120,00	-	-	-

Berdasarkan Tabel diatas, IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung memiliki target 2 orang dengan realisasi 3 orang serta capaian 120%. IKU tersebut belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan IKU baru Tahun 2024. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan

institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP.

Tabel 51. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (orang)	Realisasi Capain Satker (orang)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	3	4	120,00
2	BPPP Tegal	3	5	120,00
3	BPPP Banyuwangi	10	15	120,00
4	BPPP Ambon	2	3	120,00
5	BPPP Bitung	2	3	120,00

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Penyuluh Perikanan PNS, satuan kerja (Satker) di lingkungan BPPP Bitung bersama BPPP lingkup BPPSDMKP telah melaksanakan uji kompetensi pada tahun 2024. Berdasarkan data yang diperoleh, seluruh satker menunjukkan capaian realisasi yang melebihi target yang telah ditetapkan, dengan persentase maksimal yang dicapai sebesar 120%. BPPP Medan menargetkan 3 peserta dan berhasil merealisasikan 4 peserta dengan tingkat capaian 120%. BPPP Tegal juga menargetkan 3 peserta dan mencapai 5 peserta dengan capaian 120%. BPPP Banyuwangi menetapkan target 10 peserta dan berhasil merealisasikan 15 peserta, sehingga persentase realisasi tetap 120%. BPPP Ambon dan BPPP Bitung masing-masing menetapkan target 2 peserta dan berhasil mencapai 3 peserta, dengan persentase capaian 120%. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen kuat dari seluruh satker dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme penyuluh perikanan. Melalui uji kompetensi ini, diharapkan para penyuluh perikanan semakin siap dalam menjalankan tugasnya untuk mendukung pengembangan sektor perikanan yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

Faktor utama yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU meliputi tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, fasilitas pelatihan dan ujian yang memadai, kebijakan serta regulasi yang mendukung, alokasi anggaran yang mencukupi, serta sinergi dan kerja sama yang solid antar pemangku kepentingan. Untuk memastikan pencapaian indikator kinerja pada akhir tahun 2024, BPPP Bitung secara rutin melaksanakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan. Dalam rapat ini, progres setiap IKU tahunan dipantau secara berkala agar dapat diselesaikan sesuai target pada akhir tahun 2024. Selain itu, berbagai kegiatan penunjang juga dilakukan guna meningkatkan efektivitas pencapaian IKU. Upaya tersebut mencakup sosialisasi mengenai pentingnya uji kompetensi melalui seminar dan distribusi materi informasi, pelatihan teknis serta simulasi uji kompetensi, hingga pendampingan individu bagi peserta. Seluruh langkah ini bertujuan untuk memastikan kesiapan peserta dalam mengikuti uji kompetensi serta mendukung pencapaian kinerja secara optimal.

IKSK.01.02 Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 52. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 2. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
3.371	3.315	3.733	3.450	3.450	3.476	100,75	0,75	3.450	100,75

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung berfluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Terjadi penurunan capaian pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dan kenaikan capaian pada Tahun 2022 dan penurunan capaian pada tahun 2023. Selanjutnya terjadi kenaikan pada tahun 2024. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian persyaratan data dukung dalam Manual IKU. Pada tahun 2021 sesuai Manual IKU, data dukung capaian kelompok masyarakat KP yang disuluh disajikan dalam bentuk *excel* dan disahkan oleh Kepala BPPP Bitung; sedangkan pada pertengahan tahun 2022 data capaian kelompok masyarakat KP yang disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satminkal, dilengkapi dengan link data dukung profil. Selanjutnya pada tahun 2023 data kelompok masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satminkal, dilengkapi dengan link data dukung profil kelompok yang dilengkapi lampiran SK penumbuhan atau piagam peningkatan kelas kelompok.

Selain itu pencantuman nomor sertifikat/piagam pengukuhan harus sesuai dengan Perka BRSDM nomor 4 tahun 2019, sehingga membutuhkan waktu tambahan bagi penyuluh perikanan dalam menyiapkan data dukung sesuai yang dipersyaratkan. Berdasarkan capaian dan realisasi pada tahun 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel diatas, maka pada indikator kinerja **IKSK.01.02** telah tercapai 100,75%, Namun berdasarkan capaian tahun 2023 dengan tahun 2024, **IKSK.01.02** ini mengalami kenaikan capaian yaitu sebesar 0,75%. Selanjutnya berdasarkan Renstra BPPP Bitung tahun 2020-2024, target **IKSK.01.02** pada tahun 2024 yaitu 3.450 kelompok, maka jika dibandingkan dengan target tersebut, berarti persentase capaian Renstra pada ini adalah 100,75%. Kelompok yang disuluh terdiri dari beberapa bidang seperti tabel dibawah ini.

Tabel 53. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh per bidang

No	Bidang	Jumlah (kelompok)
1	Budidaya	1.377
2	Pengolahan dan Pemasaran	328
3	Garam	12
4	Penangkapan	1.747
5	Pokmaswas/Konservasi	12

Berdasarkan Tabel 53, Bidang Budidaya terdapat 1.377 kelompok yang disuluh, Bidang Pengolahan dan Pemasaran terdapat 328 kelompok yang disuluh, Bidang Garam terdapat 12 kelompok yang disuluh, Bidang Penangkapan terdapat 1.747 kelompok yang disuluh dan Bidang Pomaswas/Konservasi sebanyak 12 kelompok yang disuluh. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 54. Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh (kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (kelompok)	Realisasi Capain Satker (kelompok)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	6.200	6.352	102,45
2	BPPP Tegal	6.400	6.400	100,00
3	BPPP Banyuwangi	6.100	6.119	100,31
4	BPPP Ambon	3.000	3.175	105,83
5	BPPP Bitung	3.450	3.476	100,75

Pada tahun 2024, satuan kerja (Satker) di lingkungan BPPP Bitung bersama BPPP lingkup BPPSDMKP telah melaksanakan kegiatan penyuluhan bagi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (KP). Berdasarkan data yang dihimpun, seluruh satker berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. BPPP Medan menetapkan target penyuluhan sebanyak 6.200 kelompok, dengan realisasi mencapai 6.352 kelompok, atau 102,45% dari target. BPPP Tegal berhasil mencapai target yang ditetapkan, yaitu 6.400 kelompok, dengan tingkat pencapaian 100%. BPPP Banyuwangi menargetkan 6.100 kelompok, dan realisasi penyuluhan yang dilakukan mencapai 6.119 kelompok, dengan tingkat capaian 100,31%. Sementara itu, BPPP Ambon yang menargetkan 3.000 kelompok, mampu merealisasikan penyuluhan kepada 3.175 kelompok, dengan pencapaian 105,83%. BPPP Bitung menetapkan target 3.450 kelompok, dan berhasil merealisasikan 3.476 kelompok, dengan tingkat capaian

100,75%. Capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan oleh setiap satuan kerja dalam meningkatkan kapasitas kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP. Melalui penyuluhan ini, diharapkan para pelaku usaha semakin memahami praktik yang berkelanjutan, meningkatkan produktivitas, serta berkontribusi dalam penguatan sektor kelautan dan perikanan secara nasional.

Keberhasilan kegiatan penyuluhan terus ditingkatkan oleh Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu Satminkal BPPP Bitung dalam mendampingi pelaku utama dan pelaku usaha perikanan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dalam sektor perikanan, mendukung pemerataan serta peningkatan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Faktor utama yang mendukung keberhasilan ini adalah kompetensi tinggi yang dimiliki oleh para penyuluh perikanan, baik dari segi keterampilan teknis maupun pendekatan manajerial dalam mendampingi kelompok sasaran. Dengan adanya penyuluh yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, strategi penempatan penyuluh di lokasi masing-masing juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyuluhan.

Dari hasil analisis penyuluhan selama ini, motivasi pelaku utama dan pelaku usaha perikanan dalam membentuk kelompok terus meningkat. Banyak kelompok yang mulai memahami pentingnya kemandirian dalam usaha perikanan dan tidak sepenuhnya bergantung pada bantuan pemerintah. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir yang lebih progresif, sejalan dengan tujuan utama penyuluhan, yaitu membentuk kelompok yang mandiri dan berdaya saing. Untuk semakin mengoptimalkan pencapaian kinerja, beberapa langkah strategis terus dilakukan. Salah satunya adalah pertemuan rutin penyuluh perikanan, baik secara daring melalui Zoom Meeting maupun secara langsung di lapangan. Pertemuan ini berfungsi sebagai sarana evaluasi kinerja, pembaruan informasi terkait capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), serta sebagai forum diskusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.

Selain itu, peningkatan kapasitas penyuluh perikanan terus dilakukan, baik dalam aspek teknis maupun manajerial, agar mereka lebih adaptif dalam menghadapi dinamika di lapangan. Pemerataan jumlah penyuluh perikanan juga menjadi perhatian utama, dengan menyesuaikan lokasi penempatan berdasarkan potensi perikanan di wilayah binaan Satminkal BPPP Bitung. Sebagai upaya berkelanjutan, penyuluh tetap melaksanakan pendampingan secara intensif kepada kelompok perikanan dan kelautan di wilayah binaannya masing-masing. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong kelompok sasaran untuk semakin mandiri dan meningkatkan pendapatan mereka, sehingga sektor kelautan dan perikanan dapat berkembang lebih optimal

serta memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

IKSK.01.03 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Bitung (Kelompok)

Tabel 55. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Bitung (Kelompok)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Bitung (Kelompok)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
253	55	94	102	190	190	100,00	86,27	190,00	100,00

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Bitung terus meningkat dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan realisasi pada tahun 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada indikator kinerja **IKSK.01.03** telah tercapai 100%. Selanjutnya berdasarkan Renstra tahun 2020-2024, target **IKSK.01.03** pada tahun 2024 yaitu 190 kelompok, maka jika dibandingkan dengan target pada tahun 2024 tersebut, berarti capaian terhadap target 2024 adalah 100%. Kelompok yang ditingkatkan kelasnya berdasarkan tingkatan kelasnya dapat dilihat pada Tabel 56.

Tabel 56. Kelompok yang ditingkatkan kelasnya berdasarkan tingkatan kelasnya

No	Tingkatan Kelas Kelompok	Jumlah (kelompok)
1	Pemula Menjadi Madya	387
2	Madya Menjadi Utama	3

Berdasarkan Tabel 56, Kelompok yang ditingkatkan kelasnya terdiri pemula menjadi madya sebanyak 387 kelompok dan madya menjadi utama sebanyak 3 kelompok. Kelompok yang ditingkatkan kelasnya terdiri dari beberapa bidang. Kelompok Bidang Budidaya yang ditingkatkan kelasnya sebanyak 85 kelompok, Kelompok Bidang Penangkapan yang ditingkatkan kelasnya sebanyak 84 kelompok, Kelompok Bidang Pengolahan dan Pemasaran yang ditingkatkan kelasnya sebanyak 20 kelompok, Kelompok Bidang Garam yang ditingkatkan kelasnya sebanyak 1 kelompok dan Kelompok Bidang Pengawasan/Konservasi yang ditingkatkan kelasnya sebanyak 1 kelompok. Kegiatan positif yang dilakukan dalam upaya menunjang pencapaian target IKU ini adalah melaksanakan pembinaan dan pendampingan secara intensif baik secara langsung maupun melalui rapat online kepada penyuluh perikanan di Wilayah Satminkal BPPP Bitung. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP,

dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 57. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Bitung (Kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (kelompok)	Realisasi Capain Satker (kelompok)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	215	225	104,65
2	BPPP Tegal	255	255	100,00
3	BPPP Banyuwangi	302	310	102,65
4	BPPP Ambon	90	98	108,89
5	BPPP Bitung	190	190	100,00

BPPP Bitung bersama BPPP lingkup BPPSDMKP berhasil meningkatkan kelas kelompok kelautan dan perikanan sesuai target yang ditetapkan. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas pendampingan yang dilakukan oleh para penyuluh perikanan dalam membina kelompok usaha agar lebih mandiri dan berdaya saing. Berdasarkan data, BPPP Medan mencapai 104,65% dari target, BPPP Tegal 100%, BPPP Banyuwangi 102,65%, BPPP Ambon 108,89%, dan BPPP Bitung 100%. Capaian ini mencerminkan komitmen dalam mendukung kelompok usaha perikanan agar lebih berkembang, mengakses sumber daya, serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Keberhasilan peningkatan kelas kelompok kelautan dan perikanan tidak hanya dilihat dari pencapaian target, tetapi juga dari peran aktif pelaku utama/usaha sebagai subjek yang menetapkan tujuan, mengelola sumber daya, dan mengarahkan proses yang mempengaruhi kehidupannya. Diharapkan, mereka dapat menjadi penggerak utama dalam pembentukan kelembagaan yang kuat dan mandiri untuk mencapai tujuan bersama. Efisiensi sumber daya manusia dalam program ini didukung oleh keterlibatan Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu yang tersebar di masing-masing wilayah kerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja juga didorong oleh penyampaian informasi yang berkelanjutan melalui rapat rutin mingguan untuk memperbarui data IKU, memastikan perubahan data dukung yang harus dipenuhi, serta menyesuaikan persyaratan administratif seperti tanda tangan sertifikat kenaikan kelas oleh pejabat minimal setingkat Camat. Selain itu, pengecekan nomor urut dilakukan secara sistematis dengan penggunaan rumus untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan. Verifikasi ganda juga diterapkan guna meminimalisir kesalahan data dukung. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja hingga akhir Tahun 2024, BPPP Bitung menetapkan beberapa strategi utama, yaitu:

1. Penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Penyuluh mengidentifikasi dan meningkatkan kelas kelompok berdasarkan kriteria yang telah ditentukan melalui proses pendampingan.

3. Pengukuhan kelompok melalui Surat Keputusan dan verifikasi oleh Pejabat Pemerintah Daerah yang berwenang.

Dengan strategi ini, diharapkan kelompok usaha perikanan dapat lebih berkembang, mandiri, dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan berkontribusi pada pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

IKSK.01.04 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/usaha kelautan dan perikanan yang dibentuk oleh Penyuluh Perikanan SATMINKAL BPPP Bitung dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Keputusan Menteri KP Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku utama Perikanan. Dalam proses penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat. Capaian IKU kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Bitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 58. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023									
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
271	354	439	361	390	396	101,54	9,70	390,00	101,54

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang dibentuk pada terus meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Berdasarkan realisasi pada tahun 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada indikator kinerja **IKSK.01.04** telah tercapai 101,54% dari target 390 kelompok. Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang dibentuk terdiri dari beberapa bidang (Tabel 59).

Tabel 59. Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang dibentuk per bidang

No	Bidang	Jumlah (kelompok)
1	Budidaya	154
2	Penangkapan	188
3	Pengolahan dan Pemasaran	49
4	Garam	2
5	Pokmaswas/Konservasi	3

Berdasarkan Tabel 59, Kelompok Bidang Budidaya yang dibentuk sebanyak 154 kelompok, Kelompok Bidang Penangkapan yang dibentuk sebanyak 188 kelompok, Kelompok Bidang Pengolahan dan Pemasaran yang dibentuk sebanyak 49 kelompok, Kelompok Bidang Garam yang dibentuk sebanyak 2 kelompok dan Kelompok Bidang Pokmaswas/Konservasi yang dibentuk sebanyak 3 kelompok. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 60. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)
dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (kelompok)	Realisasi Capaian Satker (kelompok)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	560	609	108,75
2	BPPP Tegal	511	511	100,00
3	BPPP Banyuwangi	581	591	101,72
4	BPPP Ambon	240	266	110,83
5	BPPP Bitung	390	396	101,54

Pembentukan kelompok kelautan dan perikanan di lingkungan Satker BPPP Bitung dan BPPP lingkup BPPSDMKP menunjukkan hasil yang positif, dengan capaian realisasi yang melampaui target di beberapa satker. Berdasarkan Tabel 60, BPPP Medan berhasil membentuk 609 kelompok dari target 560 kelompok dengan capaian 108,75%. BPPP Tegal mencapai target sepenuhnya dengan 511 kelompok yang dibentuk atau 100,00%. BPPP Banyuwangi mencatatkan realisasi 591 kelompok dari target 581 kelompok dengan capaian 101,72%. BPPP Ambon berhasil membentuk 266 kelompok dari target 240 kelompok, mencapai 110,83%. Sementara itu, BPPP Bitung membentuk 396 kelompok dari target 390 kelompok dengan capaian 101,54%. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas strategi penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu dalam mendorong pelaku utama/usaha membentuk kelompok yang berdaya saing dan berkelanjutan. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini hingga akhir tahun 2024,

beberapa langkah strategis yang dilakukan meliputi peningkatan intensitas pendampingan bagi kelompok baru agar mampu berkembang secara mandiri, optimalisasi koordinasi dengan pemerintah daerah guna mempercepat legalisasi dan pengesahan kelompok, serta pengawasan dan evaluasi berkala terhadap perkembangan kelompok guna memastikan efektivitas program dan pencapaian indikator kinerja. Dengan strategi ini, diharapkan kelompok yang dibentuk dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan anggota serta pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Analisis keberhasilan pada IKU ini menunjukkan bahwa pelaku utama/usaha perikanan mendapatkan pembinaan dari penyuluh perikanan dan penyuluh perikanan bantu yang memiliki usaha di bidang perikanan, terorganisasi, serta memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kemandirian. Efisiensi sumber daya manusia juga menjadi faktor pendukung keberhasilan, di mana kegiatan ini melibatkan aparat desa, pelaku utama/usaha perikanan, masyarakat, dan penyuluh. Antusiasme masyarakat dalam membentuk kelompok perikanan menjadi faktor pendorong yang signifikan, menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap manfaat berkelompok semakin meningkat. Selain itu, keterlibatan aktif penyuluh yang turun langsung ke lapangan berperan penting dalam membentuk dan membina kelompok. Sosialisasi yang tepat memberikan wawasan kepada pelaku usaha, membantu mereka memahami keuntungan dari pembentukan kelompok.

Pertemuan rutin setiap minggu menjadi forum yang efektif untuk memastikan pemenuhan data dukung capaian kinerja IKU, sekaligus menjadi wadah pertukaran informasi serta pencarian solusi atas berbagai tantangan yang muncul. Dengan demikian, setiap perubahan pada indikator kinerja dapat segera ditindaklanjuti secara cepat dan tepat. Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja hingga akhir Tahun 2024, BPPP Bitung menerapkan beberapa strategi utama, termasuk memastikan bahwa setiap penyuluh terus melakukan pendampingan kepada kelompok perikanan dan kelautan sesuai dengan wilayah binaannya serta memperkuat koordinasi dalam mengidentifikasi dan membentuk kelompok perikanan baru.

IKSK.01.05 Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tabel 61. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (orang)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 5. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (orang)									
Realisasi Tahun				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020-2023				Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Penurunan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
2020	2021	2022	2023						
-	-	1.455	1.070	1.061	1.061	100	0,84	1.061	100

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Bitung pada tahun 2024 sebanyak 1.061 orang. Capaian IKU ini sebesar 100% dari target 1061 orang di tahun 2024. Terjadi penurunan realisasi tenaga kerja yang terlibat di tahun 2024 sebesar 0,84% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya IKU tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Bitung termasuk didalamnya Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya dan UMKM. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Bitung (orang) terdiri dari beberapa tenaga kerja. Tenaga kerja penyuluh perikanan bantu sebanyak 73 orang, tenaga kerja UMKM sebanyak 975 orang, tenaga kerja harian sebanyak 6 orang dan tenaga kerja koperasi sebanyak 7 orang. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 62. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (orang)

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (orang)	Realisasi Capain Satker (orang)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	1.744	1.752	100,46
2	BPPP Tegal	1.897	1.897	100,00
3	BPPP Banyuwangi	1.930	2.453	120,00
4	BPPP Ambon	370	430	116,22
5	BPPP Bitung	1.061	1.061	100,00

Berdasarkan Tabel 62, BPPP Medan menetapkan target capaian sebanyak 1.744 orang dan berhasil melampaui target dengan realisasi sebesar 1.752 orang, mencapai persentase realisasi sebesar 100,46%. Selanjutnya, BPPP Tegal berhasil mencapai targetnya secara tepat, dengan realisasi sebesar 1.897 orang atau 100% dari target yang telah ditetapkan. Sementara itu, BPPP Banyuwangi menunjukkan capaian tertinggi dibandingkan target awal yang ditetapkan. Dengan target sebesar 1.930 orang, realisasi penyuluhan mencapai 2.453 orang, menghasilkan tingkat pencapaian sebesar 120%. BPPP Ambon juga mengalami peningkatan capaian, dengan target awal 370 orang dan realisasi sebanyak 430 orang, sehingga mencapai persentase realisasi sebesar 116,22%. Adapun BPPP Bitung berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan jumlah tenaga kerja penyuluhan sebesar 1.061 orang, sehingga realisasi yang dicapai juga sebesar 1.061 orang atau 100% dari target. Secara

keseluruhan, ini menunjukkan bahwa beberapa satuan kerja berhasil mencapai dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan dalam bidang penyuluhan tenaga kerja. Hal ini mencerminkan efektivitas program penyuluhan yang dijalankan di masing-masing wilayah.

Keberhasilan pencapaian kinerja indikator kinerja utama (IKU) dipengaruhi oleh beberapa faktor strategis, salah satunya adalah kemudahan dalam pengisian instrumen pendataan tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Bitung, baik oleh Penyuluh Perikanan maupun pengelola Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP). Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator tersebut, BPPP Bitung melaksanakan berbagai kegiatan strategis, seperti sosialisasi peranan penyuluh perikanan yang mencakup PNS, PPB, dan swadaya dalam mengidentifikasi tenaga kerja serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap metode pendataan sesuai manual IKU. Selain itu, dilakukan pula sosialisasi peranan P2MKP dalam proses identifikasi tenaga kerja dengan memastikan adanya instrumen pendataan yang jelas. Dalam rangka meningkatkan akurasi data, dilakukan pengisian formulir dan pendataan tenaga kerja secara sistematis, serta didukung dengan dokumentasi melalui teknik geotagging untuk memastikan validitas dan keterlacakan lokasi tenaga kerja yang terlibat. Dengan berbagai langkah ini, diharapkan dapat mencapai target kinerja secara optimal sekaligus memastikan efektivitas dan akuntabilitas dalam proses pendataan tenaga kerja di sektor penyuluhan perikanan.

IKSK.01.06 Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)

Tabel 63. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 6. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)									
Realisasi Tahun 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Bitung 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-		-	-	10	11	110	-	-	-

IKU Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan merupakan IKU baru pada Tahun 2024. Berdasarkan tabel diatas, Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung memiliki target 10 kelompok dengan realisasi 11 kelompok dan capaian mencapai 110%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 64. Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (kelompok)	Realisasi Capain Satker (kelompok)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	10	12	120,00
2	BPPP Tegal	5	5	100,00
3	BPPP Banyuwangi	15	18	120,00
4	BPPP Ambon	5	10	120,00
5	BPPP Bitung	10	11	110,00

Berdasarkan tabel 64, fasilitas kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan dalam memperoleh perizinan berusaha di berbagai Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP). BPPP Medan menetapkan target fasilitas sebanyak 10 kelompok pelaku usaha dan berhasil melampaui target dengan realisasi sebanyak 12 kelompok atau mencapai 120% dari target. BPPP Tegal berhasil mencapai targetnya secara penuh dengan realisasi sebanyak 5 kelompok atau 100%. Sementara itu, BPPP Banyuwangi menargetkan fasilitas untuk 15 kelompok pelaku usaha dan mampu melampaui targetnya dengan realisasi sebanyak 18 kelompok atau 120%. Hal serupa juga terjadi di BPPP Ambon, yang menetapkan target sebanyak 5 kelompok dan berhasil merealisasikan fasilitas untuk 10 kelompok, sehingga capaian akhirnya mencapai 120%. Adapun BPPP Bitung berhasil memfasilitasi 11 kelompok pelaku usaha dari target 10 kelompok, sehingga capaian realisasi mencapai 110%. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa hampir semua satuan kerja berhasil mencapai dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan efektivitas program fasilitas perizinan berusaha bagi kelompok pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan.

Keberhasilan pencapaian kinerja indikator kinerja utama (IKU) dalam fasilitas kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Penyediaan layanan konsultasi perizinan yang efektif dan mudah diakses
2. Pendampingan dalam proses administrasi dan teknis perizinan
3. Penyediaan informasi yang jelas mengenai persyaratan perizinan
4. Kolaborasi dengan instansi terkait seperti dinas perikanan daerah dan lembaga terkait lainnya

Untuk memastikan pencapaian indikator kinerja pada akhir tahun 2024, BPPP Bitung telah melaksanakan berbagai program strategis, di antaranya:

1. Rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan
2. Sosialisasi regulasi perizinan melalui seminar, lokakarya, dan penyebaran materi informasi
3. Pendampingan teknis dalam penyusunan dokumen dan pendaftaran perizinan secara daring
4. Penyediaan layanan konsultasi perizinan secara langsung maupun online
5. Kerjasama dengan dinas perikanan daerah dan lembaga terkait untuk sinkronisasi data dan verifikasi regulasi

Dengan berbagai upaya ini, BPPP Bitung berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas fasilitasi perizinan bagi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

3.3.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran lingkup BPPP Bitung berdasarkan data laporan realisasi SP2D TA per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 56.406.571.370,- atau 99,65% dari total pagu tahun 2024 yaitu sebesar Rp 56.607.073.000,-. Realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 65. Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2024 BPPP Bitung

No	Sasaran Kinerja	No	Indikator	Pagu Total	Pagu Aktif	Realisasi	Persentase Realisasi Pagu Total	Persentase Realisasi Pagu Aktif
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	506.400.000	153.392.000	153.327.353	30,28%	99,96%
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)	4.126.644.000	4.109.262.000	4.103.230.796	99,43%	99,85%
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	451.644.000	202.533.000	192.950.152	42,72%	95,27%
		4	Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	1.320.000.000	300.000.000	298.479.960	22,61%	99,49%
		5	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)	337.600.000	102.642.000	102.640.110	30,40%	100,00%
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	6	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	90.000.000	82.120.000	82.085.937	91,21%	99,96%
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	7	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)	126.252.000	126.252.000	125.941.672	99,75%	99,75%
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	452.900.000	452.900.000	452.587.457	99,93%	99,93%
		9	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	200.000.000	200.000.000	199.110.333	99,56%	99,56%
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen	10	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%

	Eselon I dan Satker	11	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		13	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		15	Batas Tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung (inovasi)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		19	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%
	TOTAL			18.525.114.277	16.566.814.282	16.514.677.916	89,15%	99,69%
1	Terselenggara nya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Bitung (orang)	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (kelompok)	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Bitung (kelompok)	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%

	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%
	5	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%
	6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%
	TOTAL		46.913.095.720	46.554.295.720	46.508.654.334	99,14%	99,90%
	TOTAL PELATIHAN + PENYULUHAN		65.438.209.997	63.121.110.002	63.023.332.250	96,31%	99,85%

Sumber : OMSPAN KKP

3.3.2. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya di BPPP Bitung

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Perencanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga, terdapat dua unsur penting dalam penilaian kinerja anggaran. Pertama, variabel penilaian kinerja anggaran Pasal 7 ayat (2) PMK Nomor 22/PMK.02/2021 menyebutkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur nilai kinerja anggaran adalah capaian output; penyerapan anggaran; efisiensi; dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Perangkat atau aplikasi yang digunakan untuk mengukur nilai kinerja anggaran saat ini adalah SMART DJA. Efisiensi sumber daya pada BPPP Bitung dapat dihitung dengan cara selisih dari presentase capaian kinerja dikurangi dengan presentase realisasi anggaran. Efisiensi sumber daya dengan membandingkan capaian kinerja dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 66. Efisiensi Anggaran Per 31 Desember 2024 BPPP Bitung

Sasaran Kinerja	Indikator	Capaian Kinerja	Pagu Total	Pagu Aktif	Realisasi	Persentase Realisasi Pagu Total	Persentase Realisasi Pagu Aktif	Persentase Efisiensi Pagu Total	Persentase Efisiensi Pagu Aktif
Terselenggara Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	104,25%	506.400.000	153.392.000	153.327.353	30,28%	99,96%	73,97%	4,29%
	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)	101,21%	4.126.644.000	4.109.262.000	4.103.230.796	99,43%	99,85%	1,78%	1,36%
	Nilai PNBSP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	120,00%	451.644.000	202.533.000	192.950.152	42,72%	95,27%	77,28%	24,73%
	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk Percontohan	100,00%	1.320.000.000	300.000.000	298.479.960	22,61%	99,49%	77,39%	0,51%

	Pelatihan KP (Kawasan)								
	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)	120,00%	337.600.000	102.642.000	102.640.110	30,40%	100,00%	89,60%	20,00%
Terselenggara Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	100,00%	90.000.000	82.120.000	82.085.937	91,21%	99,96%	8,79%	0,04%
Terselenggara Kaji Terap Pelatihan KP	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)	120,00%	126.252.000	126.252.000	125.941.672	99,75%	99,75%	20,25%	20,25%
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	100,00%	452.900.000	452.900.000	452.587.457	99,93%	99,93%	0,07%	0,07%
	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	100,00%	200.000.000	200.000.000	199.110.333	99,56%	99,56%	0,44%	0,44%
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100,00%	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	1,00%	0,31%
	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	100,00%	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	1,00%	0,31%
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	104,77%	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	5,77%	5,08%
	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	120,00%	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	21,00%	20,31%
	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)	102,46%	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	3,46%	2,77%
	Batas Tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	120,00%	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	21,00%	20,31%
	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	120,00%	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	21,00%	20,31%
	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung (inovasi)	100%	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	1,00%	0,31%

	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	106,60	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	7,60%	6,91%
	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	106,66	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	7,66%	6,97%
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	120,00	992.152.207	985.246.662	982.211.286	99,00%	99,69%	21,00%	20,31%
	TOTAL		18.525.114.277	16.566.814.282	6.514.677.916	89,15%	99,69%	23,05%	8,78%
Terselenggara nya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Bitung (orang)	120,00%	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%	26,61%	20,73%
	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (kelompok)	100,75%	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%	7,36%	1,48%
	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Bitung (kelompok)	100,00%	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%	6,61%	0,73%
	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	101,54%	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%	8,15%	2,27%
	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	100,00%	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%	6,61%	0,73%
	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	110,00%	1.009.836.667	950.036.667	943.071.131	93,39%	99,27%	16,61%	10,73%
	TOTAL		46.913.095.720	46.554.295.720	46.508.654.334	99,14%	99,90%	11,99%	6,11%

Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP dan OMSPAN KKP

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BPPP Bitung yaitu;

1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BPPP Bitung dalam beberapa dimensi, yaitu: Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya. Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2024 BPPP Bitung telah menetapkan kegiatan prioritas yang pengawalannya dilakukan secara rutin (weekly

report) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

2. Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam kegiatan pelatihan yaitu dilaksanakan dengan metode blended learning yaitu gabungan antara pelatihan klasikal dan full online. Selain itu juga dilakukan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi secara daring maupun blended (tatap muka dan daring); melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis SKP; membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan dan sepengetahuan Kepala Dinas KP sebagai pengguna; dan melaksanakan kegiatan penyuluhan dalam rangka mendukung program prioritas Eselon I KKP.

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat Penggunaan dan sesuai aturan perundangundangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu EPegawai KKP, Kinerjaku KKP, Emonev Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, serta Weekly Report BPPP Bitung;
- Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

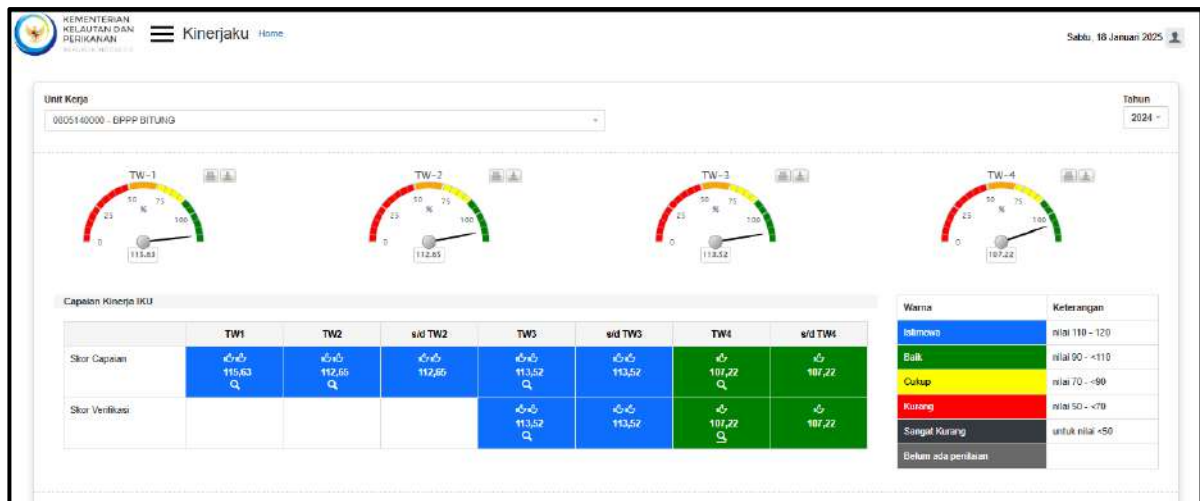
4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi. BPPP Bitung melakukan beberapa penyesuaian diantaranya melakukan proses identifikasi dan revisi.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Bitung Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Bitung Tahun 2024 yaitu 107,22%.



Gambar 4. Nilai Kinerja Organisasi BPPP Bitung

Sumber : web.kinerjaku.kkp.go.id

Capaian kinerja yang dicapai di ini yaitu pada 6 Sasaran Strategis dan 26 indikator kinerja utama sebagai berikut :

- Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:
 - Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung tercapai sebesar 75,06% dari target yaitu 72% atau dengan persentase 104,25%;
 - Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung sebanyak 2.936 orang dari target yaitu 2.901 orang atau dengan persentase 101,21%;
 - Nilai PNBP Satker BPPP Bitung tercapai sebesar 0,65 Rupiah Miliar dari target yaitu sebesar 0,19 Rupiah Miliar dengan persentase 120%;
 - Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk percontohan Pelatihan KP tercapai sebesar 1 kawasan dari target yaitu sebesar 1 kawasan dengan persentase 100%;
 - Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung tercapai sebesar 21 orang dari target yaitu 16 orang dengan persentase 120%;

2. Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut :

- SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung tercapai sejumlah 150 orang dari target yaitu sebesar 150 orang atau dengan persentase 100%.

3. Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP adalah sebagai berikut :

- Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Bitung tercapai sejumlah 27 orang dari target yaitu 18 orang atau dengan persentase 120%;

4. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut :

- Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung tercapai sebanyak 1 unit dari target sejumlah 1 unit atau dengan persentase 100%.
- Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung tercapai sebanyak 1 unit dari target sejumlah 1 unit atau dengan persentase 100%.

5. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker adalah sebagai berikut:

- Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung tercapai 100% dari target yaitu 100% atau dengan persentase capaian 100%;
- Unit kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP sejumlah 1 satker dari target yaitu 1 satker atau dengan persentase capaian 100%;
- Nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Bitung senilai 98,48 dari target yaitu senilai 94 atau dengan persentase capaian 104,77%;
- Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar sebanyak 120,14% dari target 94% atau dengan persentase 120%;
- Indeks profesionalitas ASN BPPP Bitung sebesar 82,99 dari target 81 atau dengan persentase capaian 102,46%;
- Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung sebesar 0,01% dari target 0,50 atau dengan persentase capaian 120%;
- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung yaitu 100% dari target 82% atau dengan persentase capaian 120%;
- Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung sebanyak 1 inovasi dari target 1 inovasi atau dengan persentase capaian 100%;
- Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung tercapai sebesar 83,15 dari target sebesar 78 atau dengan persentase capaian 106,60%;
- Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Bitung sebesar 100 dari target sebesar 93,76 atau dengan persentase capaian 106,66%;
- Nilai kinerja perencanaan anggaran BPPP Bitung sebesar 100 dari target sebesar 71 atau dengan persentase

capaian 120%;

6. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut :

- Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi di Satker BPPP Bitung sebanyak 3 orang dari target 2 orang atau dengan persentase capaian 120%;
- Kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh Satker BPPP Bitung sebanyak 3.476 kelompok dari target yaitu 3.450 kelompok atau dengan persentase 100,75%;
- Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Bitung sebanyak 190 kelompok dari target yaitu 190 kelompok atau dengan persentase 100%;
- Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Bitung sebanyak 396 kelompok dari target sebesar 390 kelompok atau dengan persentase 101,54%;
- Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Bitung tercapai sejumlah 1.061 orang dari target yaitu 1061 orang atau dengan persentase 100%;
- Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Bitung sebanyak 11 kelompok dari target yaitu 10 kelompok atau dengan persentase 110%;

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Capaian kinerja BPPP Bitung tahun 2024 secara umum telah menunjukkan hasil yang baik dengan realisasi sebesar 107,22%. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan untuk memastikan peningkatan kinerja di tahun berikutnya.

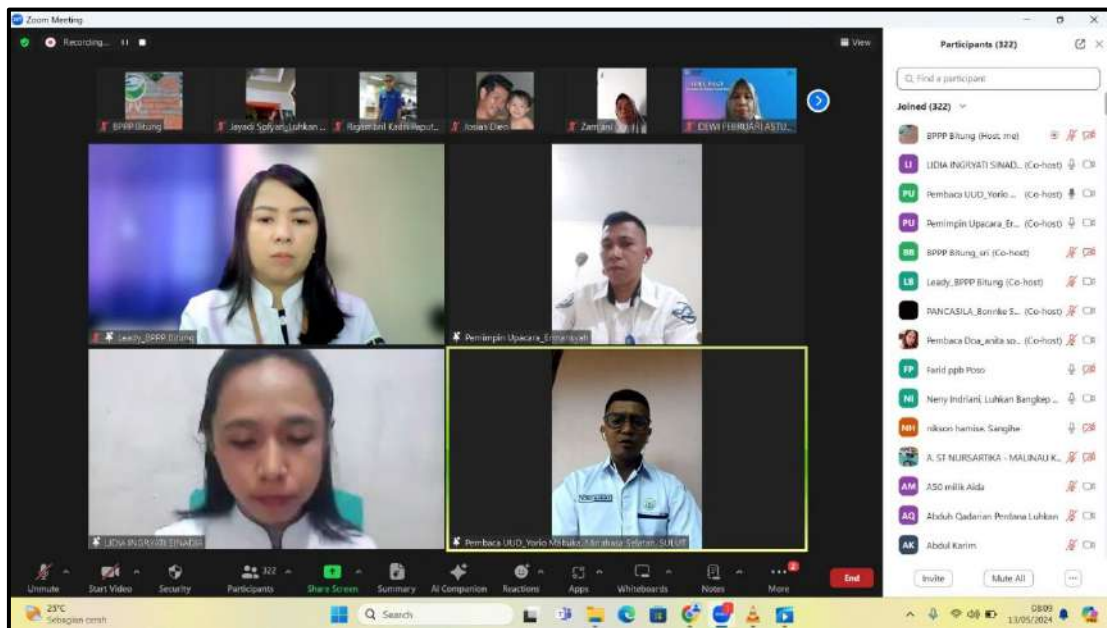
4.2.1. Permasalahan

Penyuluh masih mengalami kendala dalam memahami petunjuk teknis dan standar keseragaman data dukung yang diperlukan dalam pelaksanaan IKU penyuluhan.

4.2.2. Rekomendasi

Mengadakan sosialisasi bagi penyuluh agar memahami dengan lebih baik petunjuk teknis dan standar keseragaman data dukung yang dibutuhkan dalam pelaksanaan IKU penyuluhan. Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan peningkatan kinerja dapat dilakukan secara sistematis dan memungkinkan tindak lanjut yang lebih terarah dalam mencapai target IKU di tahun mendatang.

4.2.3. Tindak Lanjut Rekomendasi



Gambar 5. Sosialisasi bagi penyuluh terkait pemenuhan IKU

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**

Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (Orang)	3.101
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,189
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	150
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)	18
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BPPP Bitung (Kelompok)	3.450
		7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Bitung (Kelompok)	190
		8	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Bitung (Kelompok)	390
		9	Tenaga kerja yang terlibat Lingkup BPPP Bitung (Orang)	1.061
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	10	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Bitung (Kelompok)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
		12	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100
		14	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	94
		16	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	81
		18	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Bitung (%)	≤ 0,5
		19	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	82
		20	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	78
		21	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	93,76
		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.782.460.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	49.082.750.000
Total Anggaran BPPP BITUNG		62.865.210.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan

Bitung Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengahseperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (Orang)	3.101
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,19
		4	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)	16
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (Orang)	150
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (Orang)	18
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (Unit)	1
		8	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100
		10	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	94
		12	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)	81
		14	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (Nilai)	78
		17	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	93,76
		18	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	82

Data Anggaran

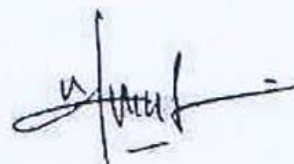
NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	6.403.440.000
2	Program Dukungan Manajemen	49.082.750.000
Total Anggaran Pelatihan BPPP BITUNG		55.486.190.000

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung



Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan

Bitung Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (Orang)	3.101
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,19
		4	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)	16
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (Orang)	150
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (Orang)	18
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (Unit)	1
		8	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100
		10	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	94
		12	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)	81
		14	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (Nilai)	78
		17	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	93,76
		18	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	6.403.440.000
2	Program Dukungan Manajemen	49.082.750.000
Total Anggaran Pelatihan BPPP BITUNG		55.486.190.000

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung



Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung (Orang)	2
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)	3.450
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Bitung (Kelompok)	190
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	390
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1.061
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	2
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Bitung (Dokumen)	1

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	7.379.020.000
Total Anggaran BPPP Bitung		7.379.020.000

Jakarta, April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung



Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Agustus

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Bitung (Orang)	2
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)	3.450
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	190
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	390
		5	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1.061
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	2
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BPPP Bitung (Dokumen)	1

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7.379.020.000
Total Anggaran BPPP Bitung		7.379.020.000

Jakarta, 8 Agustus 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Bitung


Natalia



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (Orang)	2.901
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,19
		4	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	1
		5	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)	16
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	6	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	150
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	7	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)	18
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
		9	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100
		11	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	94
		13	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	81
		15	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	≤ 0,5
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	82
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung (Inovasi)	1
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	78
		19	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	93,76
		20	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7.611.440.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.910.043.000
Total Anggaran BPPP Bitung		18.521.483.000

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7.611.440.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.910.043.000
Total Anggaran BPPP Bitung		18.521.483.000

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN BANYUWANGI MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, ¹⁶ Oktober 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Bitung	2
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)	3.450
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Bitung (Kelompok)	190
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	390
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1.061
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	10

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6,059,020,000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen	38,172,707,000
Total Anggaran BPPP Bitung		44,231,727,000

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung


Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 November 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (Orang)	2.901
		3	Nilai PNPB Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,19
		4	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	2
		5	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)	16
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	6	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	150
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	7	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)	18
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
		9	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100
		11	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	94
		13	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	81
		15	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	≤ 0,5
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	82
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung (Inovasi)	1
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	78
		19	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	93,76
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7.611.440.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.922.901.000
Total Anggaran BPPP Bitung		18.534.341.000

Jakarta, 27 November 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN BANYUWANGI MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Bitung	2
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)	3.450
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Bitung (Kelompok)	190
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	390
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1.061
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	10

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6,059,020,000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen	40,844,609,000
Total Anggaran BPPP Bitung		46,903,869,000

Jakarta, 18 November 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung


Natalla



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1.	Katimja Perencanaan Evaluasi	
2.		



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Bitung (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (Orang)	2.901
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,19
		4	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Bitung untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	1
		5	Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Bitung (Orang)	16
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	6	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)	150
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	7	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Bitung (orang)	18
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
		9	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100
		11	Unit Kerja BPPP Bitung yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Bitung (Nilai)	94
		13	Persentase unit kerja BPPP Bitung yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	81
		15	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Bitung (%)	≤ 0,5
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	82
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Bitung (Inovasi)	1
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	78
		19	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	93,76
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7.611.440.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.913.675.000
Total Anggaran BPPP Bitung		18.525.115.000

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN BANYUWANGI MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung

Natalia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Bitung	2
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung (Kelompok)	3.450
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Bitung (Kelompok)	190
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	390
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Bitung (Orang)	1.061
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Bitung (Kelompok)	10

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6,059,020,000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen	40,844,609,000
Total Anggaran BPPP Bitung		46,903,869,000

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Bitung


Natalia



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

JALAN TANDURUSA KELURAHAN AERTEMBAGA DUA BITUNG 95526

KOTAK POS 18/Bitung 95501

TELEPON (0438) 21650, 21681(LACAK), FAKSIMILE (0438) 31477

LAMAM sekretariat@bpppbitung.com

SURAT TUGAS

Nomor : B.25/BPPP.BTG/TU.110/I/2024

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka menjamin terselenggaranya program dan kegiatan pelatihan dan penyuluhan di BPPP Bitung, maka dipandang perlu untuk melaksanakan pengelolaan kinerja yaitu mulai dari tahap perencanaan, pemantauan dalam rangka mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin, dan tahap evaluasi sampai dengan tahap penyusunan laporan kinerja atas capaian kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Tahun Anggaran 2024;
 - b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu menunjuk Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Tahun 2024;
 - c. bahwa nama-nama yang tercantum dalam dalam keputusan ini, dipandang mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Tahun 2024.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004;

7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2014 tentang perubahan ke enam atas Perpres Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara; Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.10/MEN/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.10/MEN/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Kelautan dan Perikanan.

Memperhatikan : 1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung Tahun Anggaran 2024 Nomor : DIPA-032.12.2.239260/2024 tanggal 24 November 2023;

MEMBERI TUGAS

Kepada : Pegawai sebagaimana terlampir (Lampiran I)

Sebagai : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Dengan Tugas : 1. Pengarah dan Penanggung Jawab
Memberikan arahan dan bimbingan dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam penyusunan laporan kinerja atas kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan

2. Ketua Tim Teknis Tata Kelola Kinerja

- a. Melakukan Koordinasi, Pengendalian dan Pendampingan dalam rangka melaksanakan verifikasi dan validasi data dukung capaian kinerja pelatihan dan penyuluhan KP
- b. Melaksanakan koordinasi dengan Tim dalam rangka penyusunan laporan kinerja

3. Sekretaris Tim Teknis Tata Kelola Kinerja

- a. Melakukan pemantauan dan mengidentifikasi permasalahan dalam setiap tahapan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP secara triwulanan dan tahunan;
- b. Melakukan pengukuran dan evaluasi atas pencapaian kinerja pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan KP sesuai rencana kinerja secara berkala, baik bulanan, triwulanan dan tahunan;
- c. Melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan KP sesuai rencana kinerja secara berkala, baik bulanan, triwulanan dan tahunan;
- d. Melakukan pelaporan atas hasil pemantuan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP terhadap rencana kinerja tahun 2024 dengan membuat dokumen Evaluasi Kinerja Triwulanan dan Tahunan.

4. Penanggung Jawab Data Capaian Kinerja

Menyampaikan data sesuai form excel capaian kinerja yang telah diverifikasi oleh PIC Tim Kerja masing-masing kepada Tim Verifikator dan Validator;

5. Tim Verifikator dan Validator Data Capaian Kinerja

- a. Melakukan verifikasi dan validasi data dukung capaian kinerja dari masing-masing penanggung jawab data secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan);
- b. Mendokumentasikan hasil verifikasi dan validasi data dukung capaian kinerja secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan).

Biaya

- : Biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan pada DIPA BPPP Bitung Tahun Anggaran 2024

Keterangan

- : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Tugas ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Bitung, 9 Januari 2024



Natalia S.Pi, M.Pi.

NIP. 19801225 200502 2 001

**DAFTAR NAMA TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG
TAHUN 2024**

Pengarah dan Penanggung Jawab	:	Kepala Balai
Ketua	:	Merlyn Diana Manurung, S.St.Pi., M.Si.
Sekretaris	:	Muhammad Fiqi Zulendra, S.St.Pi.
Penanggung Jawab Data Capaian Kinerja Pelatihan	:	Pungky Herlambang, A.Md., S.Tr.Pi.
Penanggung Jawab Data Capaian Kinerja Penyuluhan	:	Leadly J. E. Pangkola, S.H., M.H.
Penanggung Jawab Data Capaian Kinerja Dukungan Manajemen	:	Sri Widiyanti, S.Pi.
Tim Verifikator dan Validator		
- Data Capaian Kinerja Pelatihan	:	Adi Kuswoyo, S.Pi
- Data Capaian Kinerja Penyuluhan	:	- Ir. Sari J. Kasijo - Trixa Rumajar, S.Pi., M.Si.
- Data Capaian Kinerja Dukungan Manajemen	:	Maufuri Tiara, A.Md

Bitung, 9 Januari 2024

